PENGARUH PENGALAMAN PRAKTIK KERJA INDUSTRI (PRAKERIN) DAN MINAT KERJA TERHADAP KESIAPAN KERJA SISWA KELAS XII KOMPETENSI KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK NEGERI 1 PURBALINGGA TAHUN AJARAN 2014/2015

SKRIPSI

Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

pada Universitas Negeri Semarang

Oleh

Nurul Hidayatun

NIM 7101411203

JURUSAN PENDIDIKAN EKONOMI

FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

2015

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini telah disetujui oleh Pembimbing untuk diajukan ke sidang panitia ujian skripsi pada:

Hari : Rabu

Tanggal : 27 Mei 2015

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ekonomi	Pembimbing
Dr. Ade Rustiana, M. Si.	Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP 196801021992031002	NIP 195604211985032001

ii

PENGESAHAN KELULUSAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan Sidang Panitia Ujian Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang pada:

Hari : Selasa

Tanggal : 23 Juni 2015

Penguji I	Penguji II	Penguji III
Drs. Marimin, S. Pd.	Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd.	Dra. Nanik Suryani, M. Pd.
NIP 195202281980031003	NIP 197810072003122002	NIP 195604211985032001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi

Dr. Wahyono, M. M.
NIP 195601031983121001

PERNYATAAN

Saya menyatakan bahwa yang tertulis di dalam skripsi ini benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila di kemudian hari terbukti skripsi ini adalah hasil jiplakan dari karya tulis orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Semarang, 27 Mei 2015

Nurul Hidayatun
NIM 7101411203

iv

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

"Sesungguhnya Allah mencintai seorang hamba yang apabila ia bekerja, ia menyempurnakan pekerjaannya."

(HR. Tabrani)

PERSEMBAHAN

Atas rahmat dan ridlo Allah SWT, skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Bapa, Mama, dan suamiku tersayang, serta kakak-kakakku yang selalu memberikan do'a dan dukungan
2. Almamater saya Universitas Negeri Semarang tercinta

PRAKATA

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015" sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana di Fakultas Ekonomi, Jurusan Pendidikan Ekonomi, Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran, Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Prof. Dr. Fathur Rokhman, M. Hum., Rektor Universitas Negeri Semarang atas kesempatan yang telah diberikan kepada penulis untuk menyelesaikan Studi Strata Satu di Universitas Negeri Semarang.
2. Dr. Wahyono, M.M., Dekan Fakultas Ekonomi yang telah mengesahkan skripsi ini.
3. Dr. Ade Rustiana, M. Si., Ketua Jurusan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
4. Dra. Nanik Suryani, M. Pd., Dosen Pembimbing yang dengan penuh kesabaran telah memberikan bimbingan hingga selesainya skripsi ini.
5. Drs. Marimin, S. Pd., Dosen Penguji I yang telah memberikan masukan dan arahan dalam kesempurnaan skripsi ini.

6. Nina Oktarina, S. Pd., M. Pd., Dosen Penguji II yang dengan bijak memberi pengarahan dan masukan dalam skripsi ini.
7. Seluruh Dosen beserta staf Pendidikan Ekonomi yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam perijinan pelaksanaan penelitian.
8. Drs. Kamson, S.H., M.M., M. Pd., Kepala SMK N 1 Purbalingga yang telah memberikan ijin untuk mengadakan kegiatan penelitian.
9. Romidin, S. Pd., Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang senantiasa memberikan dukungan dan bantuan serta kemudahan pada penelitian ini.
10. Teman seperjuangan mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran dan mahasiswa Unnes Alumni SMK N 1 Purbalingga angkatan 2011 yang senantiasa memberi dukungan hingga skripsi ini selesai.
11. Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran angkatan 2012 yang telah membantu pelaksanaan penelitian.
12. Semua pihak terkait dan tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Semoga Alloh SWT melimpahkan balasan atas segala kebaikan yang telah diberikan. Terimakasih.

Semarang, 27 Mei 2015

Penulis,

SARI

Hidayatun, Nurul. 2015. "*Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015*". Skripsi. Jurusan Pendidikan Ekonomi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang. Pembimbing Dra. Nanik Suryani, M. Pd.

Kata Kunci: Pengalaman Praktik Kerja Industri, Minat Kerja, Kesiapan Kerja Siswa

SMK merupakan pendidikan menengah kejuruan yang bertujuan mempersiapkan siswa menjadi tenaga kerja yang profesional untuk bekerja dalam bidang tertentu. Lulusan Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga yang bekerja masih tergolong rendah yaitu sebesar 58% pada tahun 2011, tahun 2012 sebesar 56%, dan tahun 2013 sebesar 51%. Permasalahan dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja siswa masih rendah yaitu sebesar 66,88%. Melalui kegiatan praktik kerja industri diharapkan kesiapan kerja siswa dapat semakin meningkat. Selain itu minat kerja juga sangat diperlukan dalam peningkatan kesiapan kerja siswa. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja siswa terhadap kesiapan kerja siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran.

Penelitian ini termasuk jenis penelitian *ex-post facto*. Variabel dalam penelitian ini adalah Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) (X_1) dan Minat Kerja (X_2) sebagai variabel bebas serta Kesiapan Kerja (Y) sebagai variabel terikatnya. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran, mereka berjumlah 96 siswa. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi, wawancara, dan kuesioner. Teknik analisis data menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan *SPSS for Windows Release 16*, asumsi klasik, dan analisis deskriptif persentase.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa analisis regresi linier berganda diperoleh persamaan: $Y = -4{,}344+0{,}487X_1+0{,}782X_2$. Uji F yang diperoleh $F_{hitung} = 24{,}361$, sehingga H_{a1} diterima. Secara parsial (uji t) pengalaman prakerin (X_1) diperoleh $t_{hitung} = 4{,}147$ dengan signifikansi $0{,}00 < 0{,}05$, sehingga H_{a2} diterima. Minat kerja (X_2) diperoleh $t_{hitung} = 5{,}230$ dengan signifikansi $0{,}00 < 0{,}05$, sehingga H_{a3} diterima. Secara simultan (R^2) pengalaman prakerin dan minat kerja berpengaruh terhadap kesiapan kerja siswa yaitu sebesar 33%.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif dan signifikan pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa. Saran dari penelitian ini adalah; 1) guru pembimbing mendorong siswa aktif saat melakukan prakerin sehingga kegiatan prakerin lebih optimal, 2) siswa meningkatkan pengetahuan dan keterampilan di bidang administrasi perkantoran dan kemampuan dalam berbahasa inggris.

ABSTRACT

Hidayatun, Nurul. 2015. "*The Influence of Industrial Working Practices Experience and Working Interest toward Working Readiness of the Tenth Grade Students in Competency Office Administration at SMK Negeri 1 Purbalingga in the Academic Year of 2014//2015*". Final Project. Economics Education Department. Economics Faculty, Semarang State University. Advisor: Dra. Nanik Suryani, M. Pd.

Keywords: Industrial Working Practices Experience, Working Interest, Working Readiness

SMK is a Vocational High School which has the purpose to prepare students to become professional labors to work in a particular field. The graduates of Office Administration at SMK N 1 Purbalingga who work was still relatively low; it was at 58% in 2011, 56% in 2012, and 51% in 2013. The problem of this research was low the students' working readiness it was at 66.88%. Through industrial working practice, it is expected that students' working readiness can be improved. Then, the working interest is necessary to improve students' working readiness. The objective of this research was to determine whether there was the influence of industrial working practices experience and working interest toward working readiness of the tenth grade students in Office Administration Competency.

It was the ex-post facto research. The variables of this research were the Industrial Working Practices Experience (X_1) and Working Interest (X_2) as the independent variables and Working Readiness (Y) as the dependent variable. The sample of this research was the tenth grade students in Office Administration Competency, they were 96 students. The data were collected by documentation, interview, and questionnaire. Then, the data were analyzed by multiple linear regression analysis with SPSS for Windows release 16 program, classical assumption test, and percentage descriptive analysis.

The result of this research showed that the multiple linear regression analysis was: $Y = -4.344+0.487X_1+0.782X_2$. Next the $F_{count} = 24.361$, so H_{a1} was accepted. Partially (t test), the industrial working practices experience (X_1) was $t_{count} = 4.147$ with significance $0.00 < 0.05$, so H_{a2} was accepted. The variable of working interest (X_2) was $t_{count} = 5.230$ with significance $0.00 < 0.05$, so H_{a3} was accepted. Simultaneously (R^2), the industrial working practices experience and working interest influenced the students' working readiness for up to 33%.

Based on the result above, it can be concluded that there was a positive and significant influence of the industrial working practices experience and working interest toward the students' working readiness. From this research, it is recommended for; 1) the teacher of industrial working practice to encourage students to be active in industrial working practice to optimize the industrial working practices activities, 2) students to improve their knowledge and skills in the field of administrative offices and their English language skills.

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL ..... **i**

PERSETUJUAN PEMBIMBING ..... **ii**

PENGESAHAN KELULUSAN ..... **iii**

PERNYATAAN ..... **iv**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN ..... **v**

PRAKATA ..... **vi**

SARI…… ..... **viii**

ABSTRACT ..... **ix**

DAFTAR ISI ..... **x**

DAFTAR TABEL ..... **xiv**

DAFTAR GAMBAR ..... **xv**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **xvi**

BAB I PENDAHULUAN **1**

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Rumusan Masalah 9

1.3 Tujuan Penelitian 10

1.4 Manfaat Penelitian 11

BAB II LANDASAN TEORI **12**

2.1. Tinjauan tentang Kesiapan Kerja 12

2.1.1. Pengertian Kesiapan Kerja 12

2.1.2. Ruang Lingkup Pekerjaan Administrasi Perkantoran 12

2.1.3. Aspek-aspek Kesiapan 13
2.1.4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja 14
2.1.5. Indikator Kesiapan Kerja 15
2.2. Tinjauan tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri 18
2.2.1. Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri 18
2.2.2. Manfaat Praktik Kerja Industri 19
2.2.3. Penilaian Praktik Kerja Industri 19
2.2.4. Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri 20
2.3. Tinjauan tentang Minat Kerja 21
2.3.1. Pengertian Minat Kerja 21
2.3.2. Macam-macam Minat Kerja 23
2.3.3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat 24
2.3.4. Indikator Minat Kerja 26
2.4. Penelitian Terdahulu 27
2.5. Kerangka Berfikir 30
2.6. Hipotesis 32
BAB III METODE PENELITIAN 34
3.1. Jenis Penelitian 34
3.2. Desain Penelitian 34
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian 35
3.3.1. Populasi 35
3.3.2. Sampel 35
3.4. Variabel Penelitian 36

3.4.1. Variabel Bebas (X) 36

3.4.2. Variabel Terikat (Y) 38

3.5. Metode Pengumpulan Data 38

3.5.1. Dokumentasi 38

3.5.2. Wawancara 39

3.5.3. Angket atau Kuesioner 39

3.6. Uji Instrumen 40

3.6.1. Validitas 40

3.6.2. Reliabilitas 43

3.7. Metode Analisis Data 44

3.7.1. Analisis Regresi Linear Berganda 44

3.7.2. Uji Hipotesis Penelitian 45

3.7.3. Uji Asumsi Klasik 47

3.7.4. Analisis Deskriptif Presentase 50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 52

4.1. Hasil Penelitian 52

4.1.1. Analisis Regresi Berganda 52

4.1.2. Uji Hipotesis Penelitian 54

1. Uji Simultan (Uji F) 54
2. Uji Parsial (Uji t) 54
3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 55
4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 56

4.1.3. Uji Asumsi Klasik 57

1. Uji Normalitas..... 57

2. Uji Multikolinieritas 59

3. Uji Heteroskedastisitas 59

4.1.4. Analisis Deskriptif Persentase 61

1. Analisis Deskriptif Persentase Variabel Pengalaman Prakerin 61

2. Analisis Deskriptif Persentase Variabel Minat Kerja 64

3. Analisis Deskriptif Persentase Variabel Kesiapan Kerja..... 67

4.2. Pembahasan..... 70

4.2.1. Pengaruh Pengalaman Prakerin dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa..... 70

4.2.2. Pengaruh Pengalaman Prakerin terhadap Kesiapan Kerja Siwa .. 72

4.2.3. Pengaruh Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Siswa..... 75

BAB V PENUTUP 78

5.1. Simpulan 78

5.2. Saran 79

DAFTAR PUSTAKA..... 80

LAMPIRAN..... 82

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1.1. Data Penelusuran Lulusan Administrasi Perkantoran..... 5

Tabel 1.2. Data Hasil Angket Pra Penelitian Kesiapan Kerja Siswa 6

Tabel 1.3. Data Hasil Angket Pra Penelitian Minat Kerja Siswa 8

Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu 28

Tabel 3.1. Populasi Penelitian 35

Tabel 3.2. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengalaman Prakerin.... 41

Tabel 3.3. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Kerja 42

Tabel 3.4. Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja 42

Tabel 3.5. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen 44

Tabel 3.6. Kriteria Deskriptif Persentase 51

Tabel 4.1. Hasil Analisis Regresi Linier Berganda 52

Tabel 4.2. Hasil Uji Simultan (Uji F) Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y 54

Tabel 4.3. Hasil Uji Parsial (Uji t) Variabel X_1 dan X_2 terhadap Y 55

Tabel 4.4. Hasil Uji Koefisien Determinasi Simultan (R^2) 56

Tabel 4.5. Hasil Uji Koefisien Determinasi Parsial (r^2) 57

Tabel 4.6. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov 58

Tabel 4.7. Hasil Uji Multikolinieritas 59

Tabel 4.8. Hasil Uji Heteroskedastisitas Metode Glejser..... 61

Tabel 4.9. Hasil Analisis Deskriptif Variabel Pengalaman Prakerin 62

Tabel 4.10.Hasil Analisis Deskriptif Variabel Minat Kerja..... 65

Tabel 4.11.Hasil Analisis Deskriptif Variabel Kesiapan Kerja 68

DAFTAR GAMBAR

Halaman

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir 32

Gambar 4.1. Hasil Uji Normalitas Grafik P-*Plot* 58

Gambar 4.2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Grafik *Scatterplot* 60

DAFTAR LAMPIRAN

Halaman

Lampiran 1 Hasil Wawancara Observasi Awal (Kakomli) 83
Lampiran 2 Hasil Wawancara Observasi Awal (Siswa) 85
Lampiran 3 Angket Pra Penelitian 88
Lampiran 4 Tabel Tabulasi Data Pra Penelitian X_1, X_2, dan Y 90
Lampiran 5 Daftar Nama Responden..... 92
Lampiran 6 Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian..... 95
Lampiran 7 Angket Uji Coba Instrumen Penelitian..... 96
Lampiran 8 Tabel Tabulasi Data Uji Coba Variabel Pengalaman Prakerin . 101
Lampiran 9 Tabel Tabulasi Data Uji Coba Variabel Minat Kerja 102
Lampiran 10 Tabel Tabulasi Data Uji Coba Variabel Kesiapan Kerja..... 103
Lampiran 11 Output SPSS Uji Validitas Variabel Pengalaman Prakerin..... 104
Lampiran 12 Output SPSS Uji Validitas Variabel Minat Kerja 107
Lampiran 13 Output SPSS Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja 110
Lampiran 14 Hasil Uji Validitas Uji Coba Instrumen Penelitian 113
Lampiran 15 Hasil Uji Reliabilitas Uji Coba Instrumen Penelitian..... 115
Lampiran 16 Kisi-kisi Instrumen Penelitian 116
Lampiran 17 Angket Penelitian 117
Lampiran 18 Tabel Tabulasi Data Penelitian Variabel Pengalaman Prakerin 122
Lampiran 19 Tabel Tabulasi Data Penelitian Variabel Minat Kerja..... 126
Lampiran 20 Tabel Tabulasi Data Penelitian Variabel Kesiapan Kerja 130
Lampiran 21 Tabel Kriteria Deskriptif 134
Lampiran 22 Tabel Persiapan Analisis Regresi Linier 135
Lampiran 23 Analisis Regresi..... 138
Lampiran 24 Uji Asumsi Klasik 139
Lampiran 25 Surat Ijin Observasi 141
Lampiran 26 Surat Ijin Penelitian 142
Lampiran 27 Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian..... 143

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Sumber daya manusia yang berkualitas sangat diperlukan dalam pembangunan suatu bangsa. Sebagai negara yang sedang berkembang, Indonesia perlu meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM) khususnya untuk menghadapi persaingan bebas. Peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan dengan cara meningkatkan mutu pendidikan. Pendidikan merupakan suatu metode untuk mengembangkan keterampilan, kebiasaan, dan sikap-sikap yang diharapkan dapat membuat seseorang menjadi lebih baik. Fokus pendidikan lebih diarahkan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada berbagai disiplin ilmu. Untuk itu, pendidikan memegang peranan penting bagi peningkatan kualitas sumber daya yang dimiliki. Dalam hal ini, para pelaku pembangunan pendidikan berupaya untuk menaikkan derajat mutu pendidikan bangsa Indonesia agar dapat bersaing dalam pasar tenaga kerja yang berkualitas dengan menyesuaikan pembangunan pendidikan itu sendiri.

Pendidikan di Indonesia dapat berupa pendidikan formal dan pendidikan non formal. Salah satu bentuk pendidikan formal yang ada di Indonesia adalah Sekolah Menengah Kejuruan yang biasa disebut dengan SMK. SMK merupakan sekolah menengah yang orientasinya menyiapkan tenaga kerja tingkat menengah yaitu untuk mengisi kebutuhan tenaga kerja di dunia usaha atau dunia industri (DU/DI). Hal ini sesuai dengan UU No. 20 tahun 2003 dalam

Sutirman (2013:10) yang menjelaskan bahwa “pendidikan kejuruan dimaksudkan sebagai pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu”. Untuk menunjang tujuan tersebut, dirancang program Pendidikan Sistem Ganda (PSG). Dalam prosesnya, PSG ini dilaksanakan pada dua lembaga (tempat) yaitu di sekolah dan di DU/DI. Upaya ini dilakukan dalam rangka meningkatkan mutu tamatan/lulusan SMK dalam menciptakan relevansi pendidikan dengan tuntutan kebutuhan tenaga kerja.

Murniati dan Usman dalam Sutirman (2013:10) menyatakan “pendidikan kejuruan merupakan terjemahan dari *vocational education* yang didefiniskan sebagai pendidikan khusus yang direncanakan untuk menyiapkan peserta didik memasuki dunia kerja tertentu, jabatan karir tertentu, atau meningkatkan mutu para pekerja di bidang tertentu”. Kegiatan belajar mengajar di SMK selain mempelajari pelajaran umum juga lebih fokus dalam bidang keahlian serta praktik-praktik kerja yang dapat dijadikan modal siswa untuk terjun ke dunia kerja dan mengembangkan sikap profesional setelah lulus dari sekolah.

SMK dibagi menjadi beberapa kelompok yaitu; (1) kelompok pertanian, (2) kelompok kehutanan, (3) kelompok teknologi dan industri, (4) kelompok bisnis dan manajemen, (5) kelompok kesehatan masyarakat, (6) kelompok pariwisata, serta (7) kelompok seni dan kerajinan. Misi utama SMK, mempersiapkan peserta didik sebagai calon tenaga kerja yang memiliki kesiapan untuk memasuki dunia kerja. Kesiapan ini dianggap penting karena untuk mencapai suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut. Chaplin (2004:419)

mengemukakan bahwa “kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu”.

Siswa dinyatakan siap untuk bekerja biasanya sudah melalui berbagai proses, baik secara teoritis maupun secara praktis. Untuk menyiapkan siswa dalam bekerja, dilakukan melalui kegiatan Praktik Kerja Industri (prakerin). Prakerin merupakan kegiatan praktik siswa yang dilakukan secara langsung di dunia kerja. Prakerin dilaksanakan atas adanya kerja sama antara sekolah dengan DU/DI. Melalui kegiatan prakerin, memudahkan siswa untuk memiliki suatu keterampilan yang sesuai dengan bidang keahlian yang ditekuni, sehingga mampu mendukung kesiapan kerja siswa.

Pengalaman yang diperoleh siswa pada saat melaksanakan prakerin secara tidak langsung dapat mempercepat transisi siswa dari sekolah kedunia industri. Siswa dapat mempelajari cara mendapatkan pekerjaan serta belajar bagaimana memiliki pekerjaan yang relevan dengan bakat dan minatnya. Pengalaman kerja yang didapat setelah melaksanakan kegiatan prakerin juga dapat mendorong siswa agar mandiri, karena pada pelaksanaannya siswa diajarkan untuk bekerja dengan kemampuan sendiri. Pengalaman inilah yang diduga mempengaruhi kesiapan siswa untuk bekerja.

Penelitian mengenai pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa yang dilakukan oleh Dewi (2013:1) juga menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengalaman prakerin dengan kesiapan kerja siswa. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aina (2012:1) menunjukkan

bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara prakerin terhadap kesiapan kerja siswa.

Selain pengalaman prakerin, maka siswa membutuhkan minat kerja yang tinggi untuk dapat meningkatkan kesiapan kerjanya. Minat merupakan salah satu aspek penting dalam kepribadian. Winkel dan Sri Hastuti (2007:650) mengemukakan bahwa "minat adalah kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu". Seseorang yang memiliki minat kerja di suatu bidang tertentu, maka orang tersebut akan memiliki kesiapan saat melakukan pekerjaan tersebut. Sehingga akan ada dorongan yang kuat, keseriusan, serta keterbiasaan dalam mengerjakannya.

Hasil penelitian yang berhubungan dengan pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja yaitu penelitian Harjanto yang membuktikkan bahwa minat kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan kerja siswa. Selain itu, penelitian yang dilakukan oleh Mu'ayati (2014:334) juga menunjukkan adanya pengaruh yang positif dan signifikan antara minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

SMK Negeri 1 Purbalingga merupakan salah satu pendidikan kejuruan yang menjadi wadah dalam mempersiapkan lulusan agar siap bekerja. SMK Negeri 1 Purbalingga termasuk dalam kelompok bisnis dan manajemen serta memiliki beberapa kompetensi keahlian antara lain; (1) Akuntansi, (2)

Administrasi Perkantoran, (3) Tata Niaga, (4) Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) dan (5) Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

Hasil observasi awal yang telah dilakukan pada tanggal 5 Januari 2015 menemukan lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang seharusnya memiliki kemampuan untuk memasuki dunia kerja, pada kenyataannya masih ada yang belum mampu untuk bekerja. Hal tersebut dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 1.1.
Data Penelusuran Lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK N 1 Purbalingga Tahun 2011-2013

Tahun Lulus	Bekerja		Melanjutkan		Belum Bekerja		Jumlah Lulusan
	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	Jumlah	(%)	
2011	69	**58**	28	**24**	21	**18**	118
2012	60	**56**	31	**29**	17	**15**	108
2013	50	**51**	29	**29**	20	**20**	99

Sumber: Bursa Kerja Khusus (BKK) SMK Negeri 1 Purbalingga

Berdasarkan tabel di atas keterserapan lulusan SMK Negeri 1 Purbalingga masih tergolong rendah yaitu pada tahun 2011 sebesar 58%, tahun 2012 sebesar 56%, dan tahun 2013 sebesar 51%. Samsudi dalam Muliati (2007:2) menyatakan bahwa “idealnya lulusan SMK yang bisa langsung memasuki dunia kerja sekitar 80-85%”, sedangkan dari jumlah lulusan di SMK Negeri 1 Purbalingga di atas menunjukkan bahwa persentase jumlah lulusan Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran yang bekerja di bawah 80%. Artinya, sekolah masih belum mampu mencapai tujuan yang diharapkan. Hal tersebut dikarenakan persaingan kerja yang semakin ketat sehingga lulusan lebih memilih melanjutkan studi ke perguruan tinggi guna meningkatkan kualitas diri.

Selain dengan data penelusuran lulusan yang telah disajikan di atas, peneliti juga telah menyebar angket pra penelitian pada tanggal 16 Maret 2015. Angket dibagikan kepada Siswa Kelas XII AP 3 yang berjumlah 32 orang guna mengetahui secara mendalam tingkat kesiapan kerja siswa dan diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 1.2.
Data Hasil Angket Pra Penelitian Kesiapan Kerja Siswa

No	Pernyataan	%	Kriteria
1	Pengetahuan tentang teori-teori dan perkembangan di bidang administrasi perkantoran.	62.50	Rendah
2	Penguasaan keterampilan di bidang administrasi perkantoran.	71.88	Rendah
3	Kesiapan terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus.	65.63	Rendah
4	Kesiapan menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam mencari pekerjaan.	64.06	Rendah
5	Keyakinan dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang administrasi perkantoran.	70.31	Rendah
RATA-RATA		**66.88%**	**Rendah**

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

Secara keseluruhan, rata-rata persentase tingkat kesiapan kerja siswa hanya sebesar 66,88% yang termasuk dalam kriteria rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga masih rendah. Hal tersebut dikarenakan rendahnya pengetahuan siswa tentang teori-teori dan perkembangan di bidang administrasi perkantoran yaitu sebesar 62,50%.

Marzuki, Zulkabir, dan Herminanto dalam Kuntadi menemukan bahwa “selain kesiapan kerja siswa sekolah menengah kejuruan masih rendah, lulusannya juga kurang dapat beradaptasi dengan sarana dan fasilitas kerja yang terdapat di industri”. Berkaitan dengan masih rendahnya kesiapan kerja lulusan

SMK tidak terlepas dari berbagai faktor. Hardjanto mengemukakan bahwa, kesiapan dipengaruhi oleh faktor intern dan ekstern. Faktor intern meliputi adanya minat, motivasi, kreativitas, prestasi belajar, kemampuan siswa, persepsi, dan pengalaman. Sedangkan faktor ekstern meliputi lingkungan keluarga, status sosial, dan lingkungan pendidikan.

Salah satu faktor yang diduga mempengaruhi kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga adalah pengalaman praktik kerja industri (prakerin). Hal ini sejalan dengan hasil wawancara bersama Ketua Kompetensi Keahlian (Kakomli) Administrasi Perkantoran yang telah dilakukan pada tanggal 22 Februari 2015 pukul 09.30 WIB dan diperoleh informasi bahwa salah satu usaha SMK Negeri 1 Purbalingga dalam mempersiapkan siswa terjun ke dunia kerja setelah lulus adalah dengan diadakannya kegiatan prakerin. Setiap siswa SMK negeri 1 Purbalingga diwajibkan menempuh kegiatan prakerin sesuai dengan program PSG dari pemerintah. Sesuai dengan kurikulum, kegiatan prakerin di SMK Negeri 1 Purbalingga dilaksanakan minimal 500 jam kerja dengan dua (2) periode yaitu 2 bulan saat Kelas XI dan 1 bulan saat Kelas XII. Siswa ditempatkan pada lokasi yang berbeda-beda baik di instansi pemerintah maupun swasta.

Selain itu, peneliti juga melakukan survei melalui angket pra penelitian terkait dengan pengalaman prakerin di Kelas XII AP 3 pada tanggal 16 Maret 2015 yang menunjukkan: (1) dari 32 siswa, 25 orang diantaranya menyatakan bahwa siswa benar-benar melakukan kegiatan praktik bekerja pada saat prakerin; (2) seluruh responden yang berjumlah 32 orang sepakat bahwa melalui kegiatan

prakerin, keterampilan siswa di bidang administrasi perkantoran semakin bertambah; dan (3) pengetahuan siswa tentang kerja juga semakin luas. Sedangkan hasil wawancara pada tanggal 22 Februari 2015 pukul 10.15 WIB bersama Ariani Purnandari, Ana Rachmawati, dan Amelia Dwi Lestari (Siswa Kelas XII AP 3) menunjukkan bahwa setelah mengikuti kegiatan prakerin siswa merasa siap untuk terjun ke dunia kerja.

Faktor lain yang dapat mempengaruhi kesiapan kerja siswa adalah minat kerja yang dimiliki oleh siswa. Hasil wawancara pada tanggal 22 Februari 2015 pukul 10.15 WIB bersama Ariani Purnandari, Amelia Dwi Lestari, dan Ana Rachmawati (Siswa Kelas XII AP 3) masing-masing menerangkan bahwa setelah lulus mereka ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi. Mereka juga menjelaskan bahwa sebagian besar Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran saat ini sedang melakukan pendaftaran SNMPTN 2015 yang telah dibuka pada tanggal 13 Februari s.d. 15 Maret 2015.

Menindaklanjuti hasil wawancara di atas, maka peneliti juga menyebar angket pra penelitian mengenai minat siswa dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1.3.
Data Hasil Angket Pra Penelitian Minat Kerja Siswa

No	Pernyataan	%	Kriteria
1	Siswa tertarik masuk jurusan administrasi perkantoran karena ingin bekerja setelah lulus.	73.44%	Rendah
2	Setelah lulus, siswa ingin langsung bekerja.	64.06%	Rendah
3	Siswa lebih berminat untuk bekerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.	51.56%	Rendah
4	Siswa akan atau telah mengikuti pendaftaran masuk perguruan tinggi.	57.81%	Rendah
RATA-RATA		**61.72%**	**Rendah**

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

Sesuai dengan tabel di atas, ada hal yang menunjukkan rendahnya minat kerja siswa. Dapat dilihat bahwa rata-rata persentase minat Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga untuk bekerja adalah sebesar 61,7% yang termasuk dalam kriteria rendah. Dari 32 siswa, hanya 1 siswa yang menyatakan lebih berminat untuk bekerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi. Rendahnya minat siswa untuk bekerja diperkuat dengan hasil wawancara bersama Kakomli Administrasi Perkantoran yang menyatakan bahwa "…minat kerja siswa cukup rendah atau menurun setiap tahunnya".

Berdasarkan permasalahan yang ditemukan di lapangan, tentunya timbul pertanyaan mengenai pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja dalam meningkatkan kesiapan kerja siswa. Oleh karena itu, peneliti tertarik mengambil judul **"Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015."**

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga?

2. Adakah pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga?
3. Adakah pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga?
4. Bagaimana pengalaman prakerin, minat kerja, dan kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan di atas, maka tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui informasi tentang:

1. Ada tidaknya pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.
2. Ada tidaknya pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.
3. Ada tidaknya pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.
4. Pengalaman prakerin, minat kerja, dan kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat memberikan informasi kepada pihak-pihak yang berkepentingan dalam dunia pendidikan maupun dunia kerja tentang pengalaman prakerin dan minat kerja yang ada hubungannya dengan peningkatan kesiapan kerja siswa maupun lulusan SMK.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Sekolah

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan serta gambaran kepada pihak sekolah dan siswa mengenai pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga yang selanjutnya dapat digunakan sebagai bahan bagi SMK Negeri 1 Purbalingga dalam memahami permasalahan yang dihadapi oleh siswa terkait kesiapan kerja siswa.

b. Bagi peneliti

Dapat mengetahui kondisi sebenarnya tentang pengalaman prakerin dan minat kerja yang akan mempengaruhi kesiapan kerja siswa, sekaligus sebagai bekal pengetahuan saat nanti peneliti terjun ke dunia kerja.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Tinjauan tentang Kesiapan Kerja

2.1.1 Pengertian Kesiapan Kerja

Kesiapan yang dalam bahasa Inggrisnya *readiness* mempunyai arti sudah sedia atau bersedia. Chaplin (2004:419) mengemukakan bahwa "Kesiapan (*readiness*) adalah tingkat perkembangan dari kematangan atau kedewasaan yang menguntungkan bagi pemraktikan sesuatu". Menurut Anoraga (2006:11), "kerja merupakan sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia". Kebutuhan itu bisa bermacam-macam, berkembang dan berubah, bahkan seringkali tidak disadari perilakunya.

Menurut Sugihartono dalam jurnal Aina (2012:159), "kesiapan kerja adalah kondisi yang menunjukkan adanya keserasian antara kematangan fisik, mental, serta pengalaman belajar sehingga individu mempunyai kemampuan untuk melaksanakan suatu kegiatan tertentu dalam hubungannya dengan pekerjaan". Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

2.1.2 Ruang Lingkup Pekerjaan Administrasi Perkantoran

Menutrut The Liang Gie (2000:16) pekerjaan perkantoran dapat diperinci dalam kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Menghimpun yaitu kegiatan-kegiatan mencari dan mengusahakan tersedianya segala keterangan yang tadinya belum ada atau berserakan dimana-mana sehingga siap untuk dipergunakan bilamana diperlukan.
2. Mencatat yaitu kegiatan membubuhkan dengan pelbagai peralatan tulis keterangan-keterangan yang diperlukan sehingga berwujud tulisan yang dapat dibaca, dikirim, dan disimpan. Dalam perkembangan tehnologi modern sekarang ini termasuk pula mematerі keterangan-keterangan itu dengan alat-alat perekam suara sehinga dapat didengar, misalnya "pencatatan" pada pita rekaman.
3. Mengolah yaitu bermacam-macam kegiatan mengerjakan keterangan-keterangan dengan maksud menyajikannya dalam bentuk yang lebih berguna.
4. Mengganda yaitu kegiatan memperbanyak dengan pelbagai cara dan alat sebanyak jumlah yang diperlukan.
5. Mengirim yaitu kegiatan menyampaikan dengan pelbagai cara dan alat dari satu pihak kepada pihak lain
6. Menyimpan yaitu kegiatan menaruh dengan pelbagai cara dan alat di tempat tertentu yang aman.

2.1.3 Aspek-aspek Kesiapan

Menurut Slameto (2010:115-116), aspek-aspek kesiapan meliputi:

1. Kematangan (*maturation)*
   Kematangan adalah proses yang menimbulkan perubahan tingkah laku sebagai akibat dari pertumbuhan dan perkembangan. Pertumbuhan mendasari perkembangan, sedangkan perkembangan ini berhubungan dengan fungsi-fungsi (tubuh+jiwa) sehingga terjadi diferensiasi. Latihan-latihan yang diberikan pada waktu sebelum anak matang tidak akan memberi hasil.
2. Kecerdasan
   Menurut J. Piaget dalam Slameto (2010:115) perkembangan kecerdasan adalah sebagai berikut:
   a. *Sensori motor period* (0-2 tahun)
      Anak banyak beraksi reflek, reflek tersebut belum terkoordinasikan. Terjadi perkembangan perbuatan sensorimotor dari yang sederhana ke yang relatif lebih kompleks.
   b. *Preoperational period* (2-7 tahun)
      Anak mulai mempelajari nama-nama dari obejek yang sama dengan apa yang dipelajari orang dewasa dan ditandai dengan:
      a) Memperoleh pengetahuan/konsep-konsep;
      b) Kecakapan yang didapat belum tetap (konsisten);
      c) Kurang cakap memikirkan tentang apa yang sedang dipikirkannya, kurang cakap merencanakan sesuatu yang dilakukan, masih berdasarkan pengalaman-pengalaman yang

diamati dengan menggunakan tanda-tanda atau perangsang sensori;

d) Bersifat egosentris dalam arti memandang dunia berdasarkan pengalamannya sendiri, dan berdasarkan pengamatannya pada masa itu saja.

c. *Concrete operation* (7-11 tahun)

Pikiran anak sudah mulai stabil dalam arti aktivitas batiniah (*internal action),* dan skema pengamatan mulai diorganisasikan menjadi sistem pengerjaan yang logis (*logical operational system*). Anak mulai dapat berpikir lebih dulu akibat-akibat yang mungkin terjadi dari perbuatan yang akan dilakukannya, ia tidak lagi bertindak coba-coba salah (*trial and error*). Menjelang akhir periode ini anak telah menguasai prinsip menyimpan (*conservational principles).* Anak masih terikat pada obejek-objek yang konkret.

d. *Formal operation* (lebih dari 11 tahun)

Kecakapan anak tidak lagi terbatas pada objek-objek yang konkret serta:

a) Ia dapat memandang kemungkinan-kemungkinan yang ada melalui pemikirannya (dapat memikirkan kemungkinan-kemungkinan);

b) Dapat mengorganisasikan situasi/masalah;

c) Dapat berpikir dengan betul (dapat berpikir yang logis, mengerti hubungan sebab akibat, memecahkan masalah/ berpikir secara ilmiah.

2.1.4 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kesiapan Kerja

Banyak faktor atau variabel-variabel yang dapat mempengaruhi kesiapan siswa untuk bekerja baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar. Menurut Winkel dan Sri Hastuti (2007:647-655):

> faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan karir yaitu (1) faktor internal yang meliputi nilai-nilai kehidupan, taraf intelegensi, bakat khusus, sifat-sifat, pengetahuan, keadaan jasmani dan (2) faktor eksternal yang meliputi masyarakat, keadaan sosial-ekonomi, status sosial-ekonomi, keluarga, pendidikan sekolah pergaulan, tuntutan.

Sedangkan menurut Siswanto (2011:95-96) kesiapan terhadap sesuatu dipengaruhi oleh tiga hal, yaitu:

1. Tingkat Kemasakan
   Menunjuk pada proses perkembangan atau pertumbuhan yang sempurna dalam arti siap digunakan. Kesiapan dibedakan menjadi kesiapan fisik dan mental yang berhubungan dengan aspek kejiwaan.
2. Pengalaman Sebelumnya
   Merupakan pengalaman tertentu yang diperoleh yang mempunyai kaitan dengan lingkungan, kesempatan yang tersedia, pengaruh dari luar yang tidak disengaja. Pengalaman merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan kesiapan seseorang.
3. Keadaan mental dan emosi yang serasi
   Seseorang yang memiliki keadaan mental dan emosi yang serasi, bila keadaan mental emosi orang tersebut sejalan. Sehingga tercapai keadaan yang serasi. Keadaan ini meliputi keadaan yang kritis, memiliki pertimbangan-pertimbangan yang logis dan objektif, bersikap dewasa dan emosi yang terendah.

Berdasarkan teori di atas dapat diambil kesimpulan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan kerja yaitu:

1. Faktor intern, yang meliputi: kematangan fisik dan mental, tekanan, kreativitas, minat kerja, bakat, intelegensi, kemandirian, penguasaan ilmu pengetahuan, prestasi belajar, serta motivasi.
2. Faktor ekstern, yang meliputi: peran masyarakat, keluarga, sarana dan prasarana sekolah, informasi dunia kerja, serta pengalaman prakerin.

2.1.5 Indikator Kesiapan Kerja

Menurut Slameto (2010:113), “Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respons/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi”. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh untuk memberi respons. Kondisi mencakup setidak-tidaknya 3 aspek (Slameto, 2010: 113), yaitu:

1. Kondisi fisik, mental dan emosional;
2. Kebutuhan-kebutuhan, motif dan tujuan;
3. Keterampilan, pengetahuan dan pengertian yang lain yang telah dipelajari.

Slameto dalam jurnal Aina (2012:159-160) mengemukakan bahwa siswa dikatakan mempunyai kesiapan kerja apabila:

1. Mempunyai tingkat kognitif yang tinggi.
2. Mempunyai minat untuk bekerja sesuai dengan bidang/program keahlian yang diambil atau diminati.
3. Siswa mempunyai konsep diri untuk bekerja dengan harapan pada keberhasilan dirinya, sehingga siswa mempunyai keberanian untuk menerima tanggung jawab secara individu serta mempunyai ambisi untuk maju dan berusaha mengikuti perkemmbangan program keahlian yang ditekuni.
4. Siswa memiliki keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya untuk diterapkan di DU/DI.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat dilihat adanya indikator untuk mengukur kesiapan kerja siswa yang antara lain:

1. Ilmu dan pengetahuan

   Seorang profesional harus mempunyai ilmu dan pengetauan, baik spesifik maupun yang umum. Pengetahuan dan ilmu ini tidak cukup diperoleh dari hasil pelajaran semata-mata di sekolah, tetapi harus ditambah secara terus-menerus. Semakin banyak pengetahuan yang diketahuinya, maka semakin luas wawasan yang dimilikinya. Ilmu pengetahuan dalam hal ini adalah pengetahuan/wawasan tentang teori-teori, bidang-bidang maupun perkembangan administrasi perkantoran.

2. Keterampilan

   Bekal pengetahuan saja tidak cukup karena pengetahuan bersifat teoritis, maka perlu adanya praktik agar pengetahuan yang dimiliki akan menjadi keterampilan. Keterampilan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya. Sehingga

keterampilan yang diperlukan untuk bekerja di bidang administrasi perkantoran antara lain:

a. Keterampilan mengetik
b. Keterampilan mengoperasikan komputer
c. Keterampilan berkomunikasi
d. Keterampilan bernegosiasi
e. Keterampilan perencanaan.

3. Kondisi Mental dan Emosi

Mental merupakan perwujudan dari sikap batin seseorang yang akan mendorong tingkah lakunya dalam menghadapi kenyataan, misalnya sikap berani, tahan uji, ulet, dan lain-lain. Sedangkan menurut Sukmadinata (2005:80) "emosi merupakan perpaduan dari beberapa perasaan yang mempunyai intensitas yang relatif tinggi dan menimbulkan gejolak suasana batin". Dunia kerja syarat dengan persaingan dan bekal ilmu pengetahuan, serta keterampilan. Sehingga faktor mental dan emosi sangatlah penting dalam dunia kerja. Dengan mental, emosi, serta sikap yang baik maka seseorang akan mampu mempertahankan eksistensinya.

"Sikap merupakan sesuatu yang dipelajari, dan sikap menentukan bagaimana individu bereaksi terhadap situasi serta menentukan apa yang dicari individu dalam kehidupan" (Slameto, 2010:188). Sikap dapat memberikan pedoman bagi siswa untuk memilih suatu tindakan. Tindakan yang akan dipilih, tergantung pada sikapnya terhadap penilaian akan untung dan rugi, baik dan buruk, memuaskan atau tidak memuaskan suatu tindakan.

2.2 Tinjauan tentang Pengalaman Praktik Kerja Industri

2.2.1 Pengertian Pengalaman Praktik Kerja Industri

Pengalaman merupakan suatu pengetahuan atau keterampilan yang telah dikuasai seseorang yang diperoleh dari pembelajaran baik itu sengaja maupun tidak disengaja. Menurut Hamalik (2004:29), "Pengalaman adalah sebagai sumber pengetahuan dan keterampilan, bersifat pendidikan, yang merupakan satu kesatuan di sekitar tujuan murid, pengalaman pendidikan bersifat kontinu dan interaktif, membantu integrasi pribadi murid".

Praktik kerja industri, pada hakikatnya adalah suatu program latihan yang diselenggarakan di lapangan atau di luar kelas, dalam rangkaian kegiatan pembelajaran sebagai bagian integral program pelatihan.

> Hamalik (dalam buku Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan, 2007:91) praktik kerja lapangan adalah suatu tahap profesional di mana seorang siswa (peserta) yang hampir menyelesaikan studi (pelatihan) secara formal bekerja di lapangan dengan supervisi oleh seorang administrator yang kompeten dalam jangka waktu tertentu yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan melaksanakan tanggung jawab.

Sedangkan Depdikbud dalam jurnal Dewi (2013:3) menyatakan bahwa:

> praktik kerja industri merupakan suatu bentuk penyelenggaraan pendidikan keahlian profesional yang memadukan secara sistematis dan sinkron program pendidikan di sekolah dan program penguasaan keahlian yang diperoleh melalui kegiatan bekerja secara langsung di dunia kerja, terarah untuk mencapai suatu tingkatan keahlian profesional tertentu.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa pengalaman praktik kerja industri merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah terjun langsung ke dunia kerja dalam periode waktu tertentu.

2.2.2 Manfaat Praktik Kerja Industri

Hamalik (2007:92-93) mengemukakan bahwa manfaat praktik kerja bagi peserta didik antara lain, sebagai berikut:

1. Menyediakan kesempatan kepada peserta untuk melatih keterampilan-keterampilan manajemen dalam situasi lapangan yang aktual; hal ini penting dalam rangka belajar menerapkan teori atau konsep atau prinsip yang telah dipelajari sebelumnya;
2. Memberikan pengalaman-pengalaman praktis kepada peserta sehingga hasil pelatihan bertambah kaya dan luas;
3. Peserta berkesempatan memecahkan berbagai masalah manajemen di lapangan dengan mendayagunakan pengetahuannya;
4. Mendekatkan dan menjembatani penyiapan peserta untuk terjun ke bidang tugasnya setelah menempuh program pelatihan tersebut.

2.2.3 Penilaian Praktik Kerja Industri

Ada beberapa kegiatan yang perlu dilaksanakan sehubungan dengan prosedur penilaian praktek kerja (Hamalik, 2007:99), ialah:

1. Merumuskan tujuan penilaian praktek, yakni untuk mengetahui hingga mana kemajuan para peserta selama menempuh praktek dan tingkat ketercapaian tujuan praktek. Di samping itu, juga untuk mengetahui proses pelaksanaan program praktek dan ketercapaian tujuan program secara keseluruhan.
2. Menentukan aspek-aspek yang hendak dinilai, yakni berkenaan dengan aspek keterampilan, baik keterampilan produktif maupun keterampilan reproduktif. Dilihat dari segi program praktek, dapat dinilai kualitas kemampuan peserta dan jumlah kelulusan praktek.
3. Menyusun alat penilaian, berupa tes tindakan dan daftar centang atau skala pengamatan, yang disusun berdasarkan tujuan dan aspek-aspek yang hendak dinilai terutama menyangkut penilaian keterampilan.
4. Pelaksanaan penilaian terhadap peserta, yang dilaksanakan sejak awal, selama dalam proses dan pada akhir kegiatan praktek, oleh siapa, kapan dan di mana penilaian akan dilaksanakan.
5. Mengolah data pengukuran berdasarkan metode statistik tertentu sesuai dengan jenis data dan derajat keberartian yang diharapkan, yang dilanjutkan dengan kegiatan analisis untuk menarik kesimpulan.
6. Penyusunan laporan penilaian secara tertulis.

2.2.4 Indikator Pengalaman Praktik Kerja Industri

Menurut Hamalik (2007:91) hal-hal mengenai praktek kerja adalah sebagai berikut:

1. Praktek kerja merupakan suatu tahap dalam rangka membentuk tenaga kerja yang profesional.
2. Praktek kerja wajib diikuti oleh para peserta pelatihan manajemen yang telah mempelajari teori-teori yang relevan dengan bidang pekerjaan manajemen.
3. Praktek kerja dilaksanakan dalam jangka waktu yang telah ditentukan sesuai dengan kebutuhan pelatihan itu.
4. Praktek kerja tersebut bertujuan mengembangkan kemampuan profesional aspek keterampilan manajemen sesuai dengan tujuan program pelatihan yang hendak dicapai.
5. Praktek kerja berlangsung di lapangan, misalnya dilingkungan perusahaan, instansi pemerintah institusi masyarakat sesuai dengan jenjang dan jenis manajemen yang dilatihkan itu.
6. Para peserta dibimbing oleh administrator/supervisor yang telah berpengalaman dan ahli dalam bidang pekerjaannya.

Berdasarkan manfaat praktik kerja industri dan teori-teori di atas, dapat disimpulkan bahwa indikator pengalaman praktik kerja industri yang dimaksud dalam penelitian ini meliputi:

1. Keseriusan siswa saat prakerin

   Keseriusan siswa saat melaksanakan kegiatan praktik kerja industri sangat penting. Siswa yang serius akan lebih mudah dalam menyerap pengetahuan maupun keterampilan saat melakukan pekerjaan di DU/DI. Keseriusan siswa dapat dilihat dari kedisiplinannya ketika datang ke lembaga/tempat prakerin.

2. Pengetahuan dan keterampilan kerja

   Pengetahuan kerja yang dimaksud adalah pengetahuan siswa tentang pekerjaan maupun keterampilan yang diperlukan di bidang administrasi perkantoran. Sedangkan keterampilan kerja dalam hal ini adalah keterampilan siswa di

bidang administrasi perkantoran yang semakin terasah setelah bekerja langsung di DU/DI.

3. Pengalaman praktis

   Setelah melaksanakan prakerin diharapkan pengetahuan siswa tentang sikap kerja yang baik akan semakin luas. Pengalaman-pengalaman praktis ini dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa saat terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus nanti.

4. Pemecahan masalah kerja

   Dalam bekerja, tentunya setiap orang menghadapi berbagai permasalahan. Untuk itu, dengan adanya kegiatan prakerin ini siswa berkesempatan untuk memecahkan masalah-masalah yang muncul saat bekerja. Sehingga siswa akan lebih siap saat menghadapi permasalahan saat terjun langsung di dunia kerja.

5. Bimbingan selama prakerin

   Saat melaksanakan prakerin, para siswa dibimbing oleh guru pembimbing yang berasal dari sekolah maupun instruktur dari lembaga/tempat siswa melaksanakan prakerin. Kegiatan bimbingan ini sangat membantu siswa ketika mengalami kesulitan dalam melaksanakan kegiatan prakerin. Selain itu, pembimbing juga bertugas untuk memantau perkembangan kemampuan siswa dalam pelaksanaan prakerin.

2.3 Tinjauan tentang Minat Kerja

2.3.1 Pengertian Minat Kerja

Sukardi (1984:46) mengemukakan bahwa “Minat adalah suatu perangkat mental yang terdiri dari kombinasi, perpaduan dan campuran dari perasaan,

harapan, prasangka, cemas, takut, dan kecenderungan-kecenderungan lain yang bisa mengarahkan individu kepada suatu pilihan tertentu". Sedangkan menurut Slameto (2010:180) "Minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa keterikatan pada suatu hal atau aktivitas, tanpa ada yang menyuruh".

Minat merupakan salah satu aspek penting dalam kepribadian. Winkel dan Sri Hastuti (2007:650) mengemukakan bahwa "Minat, kecenderungan yang agak menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang berkecimpung dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu". Sedangkan menurut Hurlock (1978:114), "minat merupakan sumber motivasi yang mendorong orang untuk melakukan apa yang mereka inginkan bila mereka bebas memilih". Bila mereka melihat bahwa sesuatu akan menguntungkan, mereka merasa berminat.

Berdasarkan teori-teori di atas dapat disimpulkan bahwa, minat kerja merupakan sumber motivasi sebagai kekuatan yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan dengan penuh ketekunan, tanggungjawab, dan kesadaran sehingga mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira dalam melakukan suatu pekerjaan. Jika seseorang memiliki minat kerja di suatu bidang tertentu, maka ia akan memiliki kesiapan saat melakukan pekerjaan tersebut. Sehingga akan ada dorongan yang kuat, keseriusan, serta keterbiasaan dalam mengerjakannya.

"Minat dapat diekspresikan melalui pernyataan yang menunjukkan bahwa siswa lebih menyukai suatu hal daripada hal lainnya, dapat pula dimanifestasikan melalui partisipasi dalam suatu aktivitas" (Djaali, 2008:121). Minat yang besar

terhadap sesuatu merupakan modal yang besar untuk mencapai/memperoleh benda atau tujuan yang diminati itu. “Timbulnya minat disebabkan berbagai hal, antara lain karena keinginan yang kuat untuk menaikkan martabat atau memperoleh pekerjaan yang baik serta ingin hidup senang dan bahagia” (Djamarah, 2008:191).

2.3.2 Macam-macam Minat Kerja

Menurut Guilford dalam Munandir (1996:147-148) minat vokasional (kerja) dibedakan menjadi tiga golongan yaitu:

1. Minat profesional

Di dalam minat golongan ini dikenali tiga jenis minat, yaitu minat-minat keilmuan, ekspresi *aestetis*, dan kesejahteraan sosial. Minat ilmiah (keilmuan) mengacu kesukaan orang pada hal-hal yang bersifat keilmuan. Minat ekspresi *aestetis* berkenaan dengan keaktifan seseorang dalam kegiatan *aestetis*. Orang dengan minat kesejahteraan sosial, peduli akan orang lain (peri keadaannya, kesehatannya, kesejahteraannya), suka membantu orang lain, suka memberi penjelasan kepada orang lain.

2. Minat komersial

Golongan minat ini ialah ketertarikan orang kepada pekerjaan-pekerjaan di dunia usaha (bisnis) atau bidang perdagangan, mengacu ke pelaku bisnis yang utama atau ke pekerjaan perkantoran di dunia usaha atau bisnis itu. Orang-orang dengan minat pertama, menyukai pekerjaan-pekerjaan seperti hitung dagang, pembukuan, kesekretarisan, kursus dagang atau akuntansi atau perbankan.

3. Minat kegiatan fisik

Ada tiga golongan minat ini, yaitu minat mekanik, minat kegiatan luar, dan minat aviasi. Orang yang memiliki *minat mekanik* menyenangi pekerjaan-pekerjaan permesinan atau yang ada hubungannya dengan soal-soal mesin seperti menemukan alat mesin baru, membuat mesin. Minat kegiatan luar berkenaan dengan kesukaan orang akan pekerjaan-pekerjaan yang dilakukan di luar rumah. *Minat aviasi* berkenaan dengan pengetahuan tentang penerbangan dan pekerjaan pilot.

2.3.3 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat

Hurlock (1978:144) menjelaskan faktor-faktor yang mempengarruhi minat anak terhadap pekerjaan sebagai berikut:

1. Sikap orang tua

   Orang tua biasanya mendesak anak untuk tertarik pada pekerjaan tertentu yang dianggap bagus atau terkadang mereka menganjurkan anaknya untuk menghindari pekerjaan tertentu yang di anggap tidak menguntungkan.

2. Pekerjaan bergengsi

   Sudah sejak kecil sekali anak menemukan, bahwa berbagai pekerjaan mempunyai berbagai tingkat prestise. Misalnya, pekerjaan kantor jauh lebih bergengsi dari pekerjaan di pabrik.

3. Kekaguman pada seseorang

   Anak-anak mengembangkan sikap positif terhadap pekerjaan orang yang dikagumi atau dipuja, misalnya guru, pemimpin masyarakat atau Negara atau orang ternama di media massa.

4. Kemampuan

   Anak yang tidak suka betualang mempunyai sikap yang positif terhadap "pekerjaan yang aman" sementara mereka yang lebih agresif dan berani menganggap pekerjaan demikian "membosankan" dan ingin "pekerjaan yang mengasyikkan."

5. Kesuaian seks

   Seorang anak biasanya merasa tertarik akan pekerjaan yang dianggap sesuai dengan jenis kelaminnya, baik karena kemauannya sendiri maupun pengaruh dari luar seperti keluarga, teman sebaya, dll.

6. Kesempatan untuk mandiri

   Setiap pekerjaan yang menawarkan otonomi dalam pelaksanaannya, dinilai lebih tinggi dari pekerjaan yang dianggap "sudah diatur" seperti pekerjaan kantor atau pabrik.

7. Stereotip budaya

   Pada saat anak belajar mengenai berbagai pekerjaan, mereka juga belajar tentang stereotip budaya yang berkaitan dengan pekerjaan tersebut. Misalnya stereotip menarik tentang "sekretaris yang cantik dan pintar" menimbulkan sikap yang positif terhadap pekerjaan di bidang perkantoran.

8. Pengalaman pribadi

   Pengalaman pribadi dengan orang dari berbagai profesi mewarnai minat anak terhadap profesi tersebut. Seorang anak yang menganggap pegawai kantor sebagai "orang yang pintar" mengembangkan sikap yang positif terhadap karier kepegawaian.

2.3.4 Indikator Minat Kerja

Menurut Hurlock (1978:116) aspek-aspek minat adalah sebagai berikut:

1. Aspek kognitif

   Didasarkan atas konsep yang dikembangkan siswa mengenai bidang yang berkaitan dengan minat.

2. Aspek afektif

   Bobot emosional konsep yang membangun aspek kognitif minat dinyatakan dalam sikap terhadap kegiatan yang ditimbulkan oleh minat.

Sedangkan aspek-aspek minat dijelaskan oleh Pintrich dan Schunk dalam jurnal Ardi (2010:155-156) sebagai berikut:

1. Sikap umum terhadap aktivitas (*general attitude toward the activity*), yaitu perasaan suka tidak suka, setuju tidak setuju dengan aktivitas, umumnya terhadap sikap positif atau menyukai aktivitas.
2. Kesadaran spesifik untuk menyukai aktivitas (*specivic conciused for or living the activity*), yaitu memutuskan untuk menyukai suatu aktivitas atau objek.
3. Merasa senang dengan aktivitas (*enjoyment of the activity*), yaitu individu merasa senang dengan segala hal yang berhubungan dengan aktivitas yang diminatinya.
4. Aktivitas tersebut mempunyai arti atau penting bagi individu (*personal importence or significance of the activity to the individual*).
5. Adanya minat intriksik dalam isi aktivitas (*intrinsic interes in the content of the activity*), yaitu emosi yang menyenangkan yang berpusat pada aktivitas itu sendiri.
6. Berpartisipasi dalam aktivitas (*reported choise of or participant in the activity*) yaitu individu memilih atau berpartisipasi dalam aktivitas.

Berdasarkan aspek-aspek minat di atas, dapat dilihat adanya indikator untuk mengukur minat kerja siswa antara lain:

1. Senang dan ketertarikan

   Perasaan senang yang dimaksud adalah perasaan senang dalam melaksanakan pekerjaan, dan ketertarikan dalam bidang pekerjaan administrasi perkantoran.

2. Perhatian

   Whitherington dalam Djamarah (2008:94) menyatakan bahwa “Minat merupakan sebab serta akibat dari perhatian”. “Perhatian adalah kegiatan yang dilakukan seseorang dalam hubungannya dengan pemilihan rangsangan yang datang dari lingkungannya” (Slameto, 2010:105). Seseorang yang berminat terhadap sesuatu objek, perhatiannya akan memusat terhadap objek tersebut seperti perkembangan di bidang administrasi perkantoran dan mempunyai pemahaman tentang pentingnya pekerjaan.

3. Kemauan

   Kemauan yang dimaksud adalah kemauan untuk ikut berpartisipasi dalam aktivitas tersebut yaitu bekerja. Siswa yang mempunyai kemauan sendiri saat melaksanakan pekerjaan dan tanpa ada paksaan dari pihak lain, maka akan memiliki etos kerja tinggi serta akan terjalin hubungan yang harmonis antara siswa dengan rekan kerja.

4. Kesadaran

   Siswa dikatakan mempunyai kesadaran dalam bekerja apabila ia mengerjakan tugas-tugas yang ada tanpa diminta untuk melakukannya. Kesadaran dalam indikator ini adalah kesadaran mematuhi aturan kerja, waktu, dan penyelesaian/tanggung jawab atas pekerjaannya.

2.4 Penelitian Terdahulu

Selain dukungan teori yang telah disampaikan di atas, penulis merujuk pada penelitian terdahulu yang berkaitan dengan pengalaman prakerin, minat

kerja dan kesiapan kerja. Penelitian terdahulu yang dapat dijadikan acuan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Judul Penelitian	Hasil/Kesimpulan
1.	Hubungan Bimbingan Karir dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan Kesiapan Kerja di Bidang Komputer dan Jaringan Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Solok (Ika Parma Dewi, 2013)	a. Hubungan yang positif dan signifikan Bimbingan Karir dengan kesiapan kerja di bidang Komputer dan jaringan siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dengan koefisien korelasi sebesar 0,608 menunjukkan bahwa korelasinya sedang. b. Hubungan yang positif dan signifikan pengalaman Praktik Kerja Industri dengan kesiapan kerja di bidang Komputer dan jaringan siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dengan koefisien korelasi sebesar 0,692 menunjukkan bahwa korelasinya kuat. c. Hubungan yang positif dan signifikan Bimbingan Karir dan pengalaman Praktik Kerja Industri dengan kesiapan kerja di bidang Komputer dan jaringan siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan dengan koefisien korelasi sebesar 0,757 menunjukkan bahwa korelasinya sangat kuat.
2.	Pengaruh Minat Memilih Keahlian dan Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012 (Ita Dewi Nur Aina, 2012)	a. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Memilih Keahlian Akuntansi terhadap Kesiapan Kerja, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{xy}=0,474, koefisien determinan r^2_{xly}=0,225, t_{hitung}=4,241 dan t_{tabel}=2,000. b. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Praktik Industri terhadap Kesiapan Kerja, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi r_{x2y}=0,653, koefisien determinan r^2_{x2y}=0,426, t_{hitung}=6,785 dan t_{tabel}=2,000. c. Terdapat pengaruh positif dan signifikan Minat Memilih Keahlian Akuntansi dan Praktik Industri terhadap Kesiapan kerja, ditunjukan dengan nilai koefisien korelasi $R_{y(1,2)}$=0,708, koefisien determinan

		$R^2_{y(1,2)}$=0,502, F_{hitung}=30,699 & F_{tabel}=3,14.
3.	Pengaruh Minat Kerja dan Prestasi Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan (Chrisna Tri Harjanto)	a. Minat Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi Y= 15,223 + 0,790X_1. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,790. Koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut adalah 0,159 atau 51,9%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 14,252 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1,65 pada taraf signifikansi 5%. b. Prestasi Praktik Kerja Industri berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi Y= 15,204 + 0,4150X_2. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_2 sebesar 0,415. Koefisien determinasi r^2 terhadap Y tersebut adalah 0,167 atau 16,7%. Uji signifikansi menggunakan uji t diperoleh t_{hitung} 6,129 lebih besar daripada nilai t_{tabel} 1,65 pada taraf signifikansi 5%. c. Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan Tahun Ajaran 2012/2013, yang ditunjukkan dengan persamaan regresi Y= 1,144 + 0,721X_1 + 0,205 X_2. Persamaan tersebut menunjukkan bahwa koefisien X_1 sebesar 0,721 dan koefisien X_2 sebesar 0,205. Koefisien determinasi R^2 atau besarnya sumbangan pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y tersebut adalah 0,556 atau 55,6%. Uji signifikansi menggunakan uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 117,038 lebih besar daripada nilai t_{tabel} sebesar 3,04 pada taraf signifikansi 5%.
4.	Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif	a. Ada pengaruh Praktik Kerja Industri (prakerin), penguasaan mata diklat produktif akuntansi dan minat kerja secara simultan (41,40%) terhadap kesiapan kerja siswa.

	Akuntansi dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa SMK Program keahlian Akuntansi di SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014 (Rofi'ul Mu'ayati, 2014)	b. Ada pengaruh positif dan signifikan antara Praktik Kerja Industri (prakerin) secara parsial (4,88%) terhadap kesiapan kerja siswa. c. Ada pengaruh positif dan signifikan antara penguasaan mata diklat produktif akuntansi secara parsial (8,70%) terhadap kesiapan kerja siswa. d. Ada pengaruh positif dan signifikan antara minat kerja secara parsial (14,82%) terhadap kesiapan kerja.

Kontribusi yang diberikan dari penelitian terdahulu terhadap penelitian sekarang adalah sebagai pertimbangan untuk melakukan penelitian yang sejenis yaitu "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Pertimbangan lainnya, bahwa variabel pengalaman praktik kerja industri dan minat kerja memiliki pengaruh terhadap kesiapan kerja siswa. Selain itu, kontribusi dari penelitian terdahulu dapat digunakan sebagai tambahan referensi serta sebagai acuan dasar pengembangan pola pikir dalam penelitian ini.

2.5 Kerangka Berfikir

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang memiliki tugas khusus untuk menghasilkan lulusan yang siap bekerja di dunia kerja. Keberhasilan tujuan SMK akan dicapai ketika siswa telah memiliki kesiapan kerja. Kesiapan ini dianggap penting karena untuk mencapai suatu pekerjaan, seseorang perlu memiliki kesiapan akan segala sesuatu yang diperlukan dalam pelaksanaan tugas tersebut. Kondisi yang berpengaruh pada kesiapan seseorang mencakup 3 aspek, yaitu: "(a) kondisi fisik, mental, dan

emosional; (b) kebutuhan-kebutuhan, motif, dan tujuan; (c) keterampilan, pengetahuan, dan pengertian yang lain yang telah dipelajari" (Slameto, 2010:113).

Pada kenyataannya SMK Negeri 1 Purbalingga telah berusaha mempersiapkan siswa untuk memasuki dunia kerja yaitu melalui kegiatan praktik kerja industri (prakerin). Kegiatan prakerin sangat berpengaruh besar terhadap kesiapan kerja siswa. Setelah melaksanakan prakerin, siswa diharapkan dapat memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dapat digunakan sebagai bekal setelah lulus nanti. Pengalaman yang dimaksud adalah pengalaman praktik kerja industri (prakerin).

Pengalaman prakerin merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah terjun langsung ke dunia kerja dalam periode waktu tertentu. Pengalaman tersebut dapat diukur dari keseriusan siswa saat prakerin dan bimbingan selama prakerin serta manfaat yang diperoleh siswa setelah mengikuti prakerin itu sendiri yang antara lain: pengetahuan dan keterampilan kerja; pengalaman praktis; dan pemecahan masalah kerja.

Selain pengalaman prakerin yang dapat meningkatkan kesiapan kerja siswa adalah minat kerja. Minat kerja merupakan sumber motivasi sebagai kekuatan yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan dengan penuh ketekunan, tanggungjawab, dan kesadaran sehingga mendatangkan perasaan senang, suka, dan gembira dalam melakukan suatu pekerjaan. Dalam penelitian ini, indikator yang digunakan untuk mengukur minat kerja siswa antara lain berupa rasa senang dan ketertarikan, perhatian, kemauan, dan kesadaran.

Berdasarkan uraian di atas diduga terdapat keterkaitan antara pengalaman prakerin dan minat kerja dengan kesiapan kerja siswa sebagai berikut:

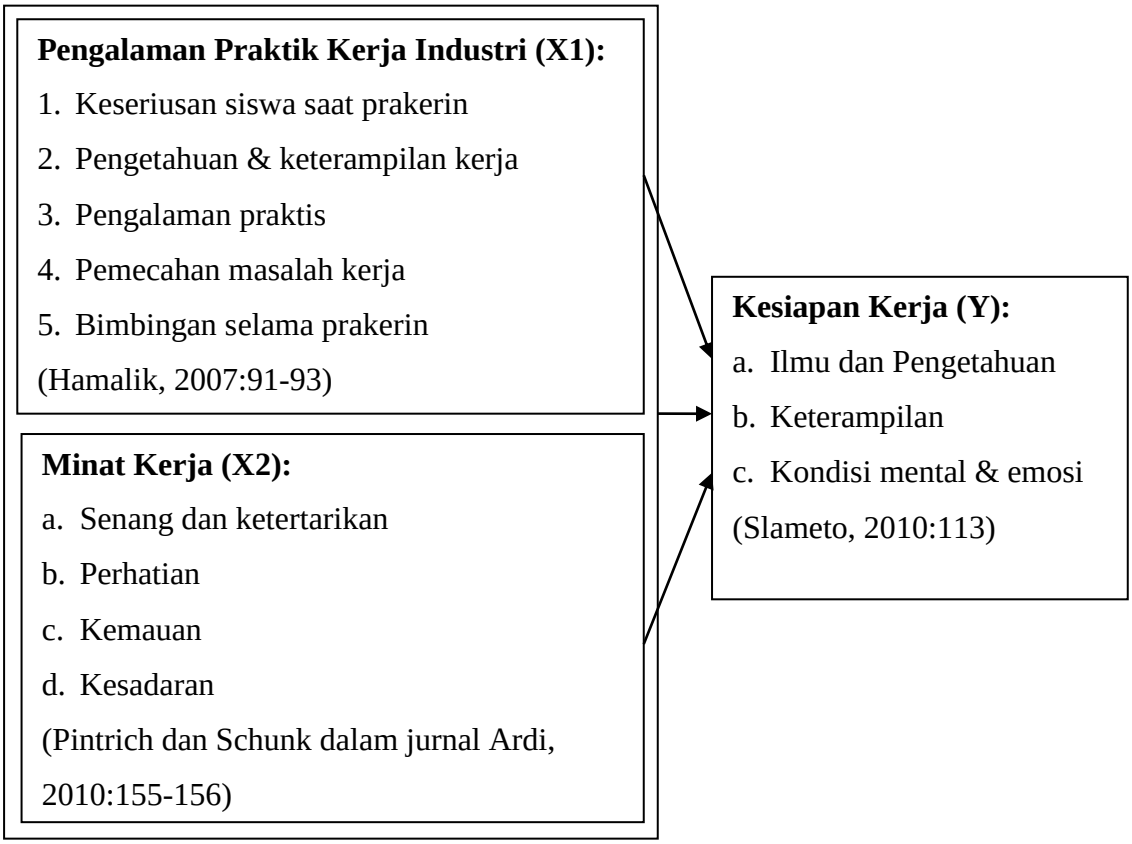

Gambar 2.1.
Kerangka Berfikir

2.6 Hipotesis

"Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pertanyaan" (Sugiyono, 2013:96). Berdasarkan kerangka berfikir di atas, maka hipotesis (Ha) dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Tidak ada pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Ha_1 : Ada pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Ha_2 : Ada pengaruh pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Ha_3 : Ada pengaruh minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.

BAB III

METODE PENELITIAN

4.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2013:14) "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan". Penelitian kuantitatif menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengujian variabel-variabel penelitian dengan angka yang bertujuan menguji hipotesis. Bentuk analisis yang digunakan adalah analisis statistik. Analisis statistik digunakan karena data yang diperoleh dalam bentuk angka-angka.

4.2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah "penelitian *ex post facto*, yaitu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang terjadi dan merunut ke belakang untuk mengetahui fakto-faktor yang dapat menimbulkan kejadian tersebut" (Sugiyono, 2013:7). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengalaman prakerin dan minat kerja, sedangkan variabel terikatnya yaitu kesiapan kerja. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian ini dilakukan

untuk menguji pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja siswa.

4.3. Populasi dan Sampel Penelitian

4.3.1. Populasi

"Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudia ditarik kesimpulannya" (Sugiyono, 2013:117). Sedangkan menurut Suharsimi (2006:130), "populasi adalah keseluruhan subjek penelitian". Lokasi pengambilan data dilaksanakan pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.

Tabel 3.1.
Populasi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga

No.	Kelas	Jumlah
1	XII AP 1	32 siswa
2	XII AP 2	32 siswa
3	XII AP 3	32 siswa
Total		**96 siswa**

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

Seperti pada Tabel 3.1 di atas, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga yang berjumlah 96 siswa.

4.3.2. Sampel

"Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut" Sugiyono (2013:118). Sedangkan menurut Suharsimi (2006:131), "Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti". Sedangkan populasi dari penelitian ini adalah sebanyak 96 siswa, sehingga

penelitian ini termasuk termasuk penelitian populasi. “Penelitian populasi hanya dapat dilakukan bagi populasi terhingga dan subjeknya tidak terlalu banyak” (Suharsimi, 2006:131).

Penentuan besarnya sampel dalam penelitian ini didasarkan pada pendapat bahwa “Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih” (Suharsimi, 2006:134). Berdasarkan pendapat tersebut, karena jumlah populasi kurang dari 100, maka peneliti mengambil sampel seluruhnya yaitu 96 siswa.

4.4. Variabel Penelitian

“Variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang berbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya” (Sugiyono, 2013:60). Variabel dalam penelitian ini adalah pengalaman prakerin dan minat kerja sebagai variabel bebas (*independent variable)* serta kesiapan kerja sebagai variabel terikat (*dependent variable).*

4.4.1. Variabel Bebas (X)

1. Variabel Pengalaman Prakerin

“Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat)” (Sugiyono, 2013:61). Pengalaman praktik kerja industri (prakerin) merupakan pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh siswa setelah terjun langsung ke

dunia kerja dalam periode waktu tertentu. Indikator pengalaman prakerin dalam penelitian ini meliputi:

a. Keseriusan siswa saat prakerin
b. Pengetahuan dan keterampilan kerja
c. Pengalaman praktis
d. Pemecahan masalah kerja
e. Bimbingan selama prakerin

(Hamalik, 2007:91-93).

2. Variabel Minat Kerja (X_2)

"Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas" (Sugiyono, 2013:61). Minat kerja merupakan sumber motivasi sebagai kekuatan yang menjadi daya penggerak seseorang dalam melakukan aktivitas atau pekerjaan dengan penuh ketekunan, tanggungjawab, dan kesadaran sehingga mendatangkan perasaan senang, suka dan gembira dalam melakukan suatu pekerjaan.

Indikator yang digunakan untuk mengukur minat kerja siswa adalah:

a. Senang dan ketertarikan
b. Perhatian
c. Kemauan
d. Kesadaran

(Pintrich dan Schunk dalam jurnal Ardi, 2010:155-156)

4.4.2. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah kesiapan kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga. Kesiapan kerja merupakan keseluruhan kondisi individu yang meliputi kematangan fisik, mental, dan pengalaman serta adanya kemauan dan kemampuan untuk melaksanakan suatu pekerjaan atau kegiatan.

Adapun indikator kesiapan kerja siswa dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Ilmu dan pengetahuan

b. Keterampilan

c. Kondisi Mental dan Emosi

(Slameto, 2010:113).

4.5. Metode Pengumpulan Data

Pemilihan metode pengumpulan data yang tepat dan sesuai dengan masalah yang diteliti akan membantu memperlancar tujuan penelitian yang telah ditetapkan. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

4.5.1. Dokumentasi

Dokumentasi, dari asal katanya dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Suharsimi (2006:158) menyatakan “Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya”. Metode dokumentasi dalam penelitian digunakan untuk memperoleh

informasi mengenai data penelusuran lulusan, jumlah Siswa kelas XII AP, daftar presensi, jurnal, skripsi, dan sebagainya.

4.5.2. Wawancara

"Wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (*interviewer*) untuk memperoleh informasi dari terwawancara (*interviewer*)" (Suharsimi, 2006:155). Wawancara dilakukan peneliti untuk menilai kondisi awal kesiapan kerja siswa, serta variabel-variabel yang diduga mempengaruhi kesiapan kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga.

4.5.3. Angket atau Kuesioner

"Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui" (Suharsimi, 2006:151). Jenis angket atau kuesioner yang digunakan adalah angket tertutup. Angket ini terdiri dari butir-butir pernyataan untuk mengungkapkan variabel atau untuk memperoleh data mengenai persepsi Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga yang meliputi pengalaman prakerin, minat kerja, dan kesiapan kerja siswa. Penggunaan angket tertutup ini diharapkan akan memudahkan bagi responden dalam memberikan jawaban karena responden hanya memberikan tanda *check list* (√) pada jawaban yang sudah tersedia sehingga untuk menjawabnya hanya perlu waktu singkat.

Peneliti menggunakan skala Likert, "Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang

fenomena sosial" (Sugiyono, 2013:134). Sedangkan Suharsimi (2010:284) mengemukakan bahwa "ada kelemahan dengan lima alternatif karena responden cenderung memilih alternatif yang ada di tengah (karena dirasa aman dan paling gampang…." Sehingga dalam angket penelitian ini alternatif pilihannya hanya empat saja. Setiap jawaban di kuantitatifkan dengan cara memberi skor 1 sampai 4 untuk masing-masing jawaban. Berdasarkan pembagian kategori di atas, jawaban angket yang diisi oleh responden mempunyai ketentuan sebagai berikut:

1. Jika responden memilih jawaban Sangat Setuju (SS) diberi skor 4.
2. Jika responden memilih jawaban Setuju (S) diberi skor 3.
3. Jika responden memilih jawaban Tidak Setuju (TS) diberi skor 2.
4. Jika responden memilih jawaban Sangat Tidak Setuju (STS) diberi skor 1.

4.6. Uji Instrumen

Uji instrumen penelitian dilakukan sebelum angket diberikan kepada responden. Tujuan daripada uji instrumen adalah untuk menghindari pertanyaan-pertanyaan yang kurang jelas, menghilangkan kata-kata yang sulit dipahami, mempertimbangkan penambah atau pengurangan item.

4.6.1. Validitas

"Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen" (Suharsimi, 2006:168). Tujuan dari uji validitas adalah untuk mengukur apakah pernyataan dalam kuesioner yang sudah kita buat betul-betul dapat mengukur apa yang hendak kita ukur. Pengukuran validitas instrumen penelitian ini menggunakan validitas isi atau *content validity*.

Validitas isi menunjuk sejauh mana isi kuesioner mewakili semua aspek dari suatu konsep.

Cara menentukan valid atau tidaknya instrumen adalah dengan mengkonsultasikan hasil perhitungan korelasi dengan tabel nilai koefisien korelasi pada taraf kesalahan 5% atau taraf signifikansi 95%. Apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 5% maka soal dinyatakan valid dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka soal dinyatakan tidak valid. Sedangkan dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji coba instrumen kepada 30 responden yang dilakukan pada Kelas XII AP 3 di SMK Negeri 1 Purbalingga. Sehingga r_{tabel} yang digunakan adalah sebesar 0,361.

Dalam melakukan pengujian validitas, digunakan alat ukur berupa program komputer *SPSS release 16.0 for Windows*. Hasil uji validitas terhadap data penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

a. Variabel Pengalaman Prakerin (X_1)

Tabel 3.2.
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Pengalaman Prakerin

Indikator	No. Item	Pearson Correlation	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Keseriusan siswa saat prakerin	1	0,453	0,361	Valid	Dipakai
	2	0,409	0,361	Valid	Dipakai
	3	0,374	0,361	Valid	Dipakai
Pengetahuan & keterampilan kerja	4	0,536	0,361	Valid	Dipakai
	5	0,762	0,361	Valid	Dipakai
	6	0,527	0,361	Valid	Dipakai
Pengalaman praktis	7	0,496	0,361	Valid	Dipakai
	8	0,535	0,361	Valid	Dipakai
	9	0,453	0,361	Valid	Dipakai
Pemecahan masalah kerja	10	0,641	0,361	Valid	Dipakai
	11	0,628	0,361	Valid	Dipakai
Bimbingan selama prakerin	12	0,692	0,361	Valid	Dipakai
	13	0,662	0,361	Valid	Dipakai
	14	0,593	0,361	Valid	Dipakai
	15	0,700	0,361	Valid	Dipakai

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

b. Variabel Minat Kerja (X_2)

Tabel 3.3.
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Minat Kerja

Indikator	No. Item	Pearson Correlation	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Senang dan ketertarikan	1	0,323	0,361	Tidak Valid	Dibuang
	2	0,418	0,361	Valid	Dipakai
	3	0,567	0,361	Valid	Dipakai
	4	0,309	0,361	Tidak Valid	Dibuang
	5	0,551	0,361	Valid	Dipakai
Perhatian	6	0,711	0,361	Valid	Dipakai
	7	0,644	0,361	Valid	Dipakai
	8	0,340	0,361	Tidak Valid	Dibuang
	9	0,410	0,361	Valid	Dipakai
Kemauan	10	0,491	0,361	Valid	Dipakai
	11	0,619	0,361	Valid	Dipakai
	12	0,547	0,361	Valid	Dipakai
Kesadaran	13	0,653	0,361	Valid	Dipakai
	14	0,601	0,361	Valid	Dipakai

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

c. Variabel Kesiapan Kerja (Y)

Tabel 3.4.
Hasil Uji Validitas Instrumen Variabel Kesiapan Kerja

Indikator	No. Item	Pearson Correlation	r_{tabel}	Kriteria	Keterangan
Ilmu dan pengetahuan	1	0,631	0,361	Valid	Dipakai
	2	0,438	0,361	Valid	Dipakai
	3	0,475	0,361	Valid	Dipakai
	4	0,555	0,361	Valid	Dipakai
Keterampilan	5	0,691	0,361	Valid	Dipakai
	6	0,585	0,361	Valid	Dipakai
	7	0,758	0,361	Valid	Dipakai
	8	0,371	0,361	Valid	Dipakai
	9	0,454	0,361	Valid	Dipakai
Kondisi mental dan emosi	10	0,704	0,361	Valid	Dipakai
	11	0,629	0,361	Valid	Dipakai
	12	0,603	0,361	Valid	Dipakai
	13	0,402	0,361	Valid	Dipakai
	14	0,443	0,361	Valid	Dipakai
	15	0,478	0,361	Valid	Dipakai

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

Hasil perhitungan uji validitas angket penelitian yang terdiri dari 44 item pernyataan pada taraf signifikansi 5% dan N = 30 dapat dilihat secara rinci pada lampiran 11, 12, & 13. Uji coba angket penelitian untuk variabel pengalaman prakerin yang terdiri dari 15 item pernyataan semuanya valid, sehingga pernyataan dapat digunakan dalam penelitian. Sedangkan hasil uji coba angket penelitian untuk variabel minat kerja menunjukkan bahwa dari 14 butir pernyataan masih terdapat 3 item pernyataan yang tidak valid yaitu item nomor 1 dan 4 pada indikator senang dan ketertarikan, item nomor 8 pada indikator perhatian. Sehingga pernyataan tersebut dihilangkan karena sudah diwakilkan oleh item nomor 1,2,3,5, untuk indikator senang dan ketertarikan serta item normor 6,7,9 untuk indikator perhatian. Sementara untuk variabel kesiapan kerja yang terdiri dari 15 item pernyataan semuanya valid, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini.

4.6.2. Reliabilitas

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. “Instrumen yang baik tidak akan bersifat tendensius mengarahkan responden untuk memilih jawaban-jawaban tertentu” (Suharsimi, 2006:178). Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan bantuan program komputer yaitu *SPSS release 16.0 for Windows.* “Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,70” (Nunnally dalam Ghozali, 2011:48).

Tabel 3.5.
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Minimal	Keterangan
Pengalaman Prakerin (X_1)	0,847	0,700	Reliabel
Minat Kerja (X_2)	0,784	0,700	Reliabel
Kesiapan Kerja (Y)	0,834	0,700	Reliabel

Sumber: Data diolah pada tahun 2015

Tabel 3.5. menunjukkan nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847 (84,7%) untuk variabel pengalaman prakerin, 0,784 (78,4%) untuk variabel minat kerja, dan 0,834 (83,4%) untuk variabel kesiapan kerja. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian reliabel dan dapat dipergunakan untuk penelitian.

4.7. Metode Analisis Data

4.7.1. Analisis Regresi Linear Berganda

Sebelum uji asumsi klasik, langkah pertama adalah melakukan analisis regresi. Menurut Ghozali (2011:96) "analisis regresi ganda adalah alat untuk mengukur kekuatan dan arah hubungan dua variabel bebas atau lebih terhadap satu variabel terikat". Analisis regresi digunakan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja. Adapun tahapan analisis regresi ganda yaitu mencari persamaan regresi ganda. Rumus persamaan regresi berganda sebagai berikut:

$$Y=\alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan :

Y : kesiapan kerja

α : konstanta

β_1 : koefisien variabel X_1

β_2 : koefisien variabel X_2

X_1 : pengalaman prakerin

X_2 : minat kerja

e : eror yang diterima

4.7.2. Uji Hipotesis Penelitian

1. Uji Simultan (Uji F)

Uji F berfungsi untuk mengetahui apakah semua variabel bebas (X) memiliki pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel (Y) melalui program *SPSS release 16.0 for windows*. Hipotesis yang diajukan yaitu:

a. H_0 : $\beta_1 = \beta_2 = 0$, artinya X_1, dan X_2 secara simultan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

b. Ha : $\beta_1 = \beta_2 \neq 0$, artinya X_1, dan X_2 secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *sig* < α (0,05), atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat dikatakan variabel bebas yaitu pengalaman prakerin dan minat kerja secara simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa. Sebaliknya apabila nilai *sig* > α (0,05), atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat dikatakan variabel bebas yaitu pengalaman prakerin dan minat kerja secara simultan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja siswa.

2. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) secara sendiri-sendiri atau parsial terhadap variabel terikat (Y) melalui program *SPSS release 16.0 for windows*. Hipotesis yang diajukan yaitu:

a. H_0 : $\beta_1 = 0$, artinya X_1 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
b. H_0 : $\beta_2 = 0$, artinya X_2 secara parsial tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
c. Ha : $\beta_1 \neq 0$, artinya X_1 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y.
d. Ha : $\beta_1 \neq 0$, artinya X_2 secara parsial berpengaruh secara signifikan terhadap Y.

Kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila nilai *sig* < α (0,05), atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan Ha diterima, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas yaitu pengalaman prakerin (X_1) dan minat kerja (X_2) secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y). Sebaliknya apabila nilai *sig* > α (0,05), atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan Ha ditolak, sehingga dapat dikatakan bahwa variabel bebas yaitu pengalaman prakerin X_1) dan minat kerja (X_2) secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat yaitu kesiapan kerja (Y).

3. Koefisien determinasi simultan (R^2)

Koefisien determinasi simultan (R^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh pengalaman prakerin (X_1) dan minat kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) secara simultan. Untuk mengetahui koefisien determinasi berganda (R^2) dilakukan dengan menggunakan program *SPSS release*

16.0 for windows yaitu dengan rumus nilai *Adjusted* R^2 x 100%. Semakin besar nilai R^2 (R Square), maka semakin kuat kemampuan model regresi yang diperoleh untuk menerangkan kondisi sebenarnya.

4. **Koefisiensi determinasi parsial (r^2)**

Koefisiensi determinasi parsial (r^2) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase (%) pengaruh masing-masing variabel pengalaman prakerin (X_1) dan minat kerja (X_2) terhadap kesiapan kerja (Y) secara parsial. Besarnya pengaruh X_1 terhadap Y dan X_2 terhadap Y dicari dengan mengkuadratkan r yang diperoleh dari hasil perhitungan program *SPSS release 16.0 for windows.* Koefisien determinasi parsial juga digunakan untuk mengetahui variabel yang berpengaruh paling dominan terhadap (Y). Untuk memperoleh besarnya persentase koefisien determinasi parsial diperoleh dari r^2 x 100%.

4.7.3. Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik digunakan untuk mengetahui apakah model regresi berganda yang digunakan untuk menganalisis dalam penelitian ini memenuhi asumsi klasik atau tidak. Ada tiga macam asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini (Ghozali, 2011:105):

1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi normal atau mendekati normal. “Untuk menguji normalitas data salah satu cara yang digunakan adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal”

(Ghozali, 2011:161). Menurut Ghozali (2011;163) dasar pengambilan keputusan untuk uji normalitas data adalah sebagai berikut:

a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Selain itu, untuk melihat apakah nilai residual terdistribusi normal atau tidak. Peneliti menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dengan kriteria pengambilan keputusannya adalah apabila probabilitasnya (nilai sig) > 0,05 maka data terdistribusi normal, sedangkan apabila probabilitasnya (nilai sig) < 0,05 artinya data tidak terdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Multikolinearitas itu berarti adanya hubungan linear yang sempurna atau di antara variabel-variabel bebas dalam model regresi. Ghozali (2011:105) menyatakan bahwa "Uji Multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen)". Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Menurut Ghozali (2011:105) untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinearitas didalam model regresi adalah dengan melihat nilai *tolerance* (TOL) dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF). "Apabila nilai *tolerance* mendekati 1, serta nilai VIF disekitar angka 1 serta tidak lebih dari 10, maka dapat

disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas antara variabel bebas dalam model regresi" (Ghozali, 2011:174).

3. Uji Heteroskedastisitas

"Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain" (Ghozali, 2011:139). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Menurut Ghozali (2011;139) untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan bantuan program *SPSS release 16.0 for windows* yaitu dengan cara melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *Scatter plot* antara nilai prediksi variabel terikat (*dependent*).

Sedangkan dasar pengambilan keputusan untuk uji heteroskedastisitas adalah (Gozali, 2011:139):

a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
b. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Selain itu, peneliti juga melakukan uji glejser guna mendeteksi ada tidaknya heterokedastisitas. Uji glejser dilakukan dengan cara meregresikan nilai *absolute residual* (AbsRes) terhadap variabel independen. Dasar pengambilan keputusannya adalah apabila probabilitasnya (nilai sig) > 0,05 artinya tidak terjadi heteroskedastisitas, sebaliknya apabila probabilitasnya (nilai sig) < 0,05 artinya terjadi heteroskedastisitas.

4.7.6. Analisis Deskriptif Persentase

"Analisis deskriptif persentase digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi" (Sugiyono, 2013:207-208).

Langkah-langkah yang dilakukan dalam penggunaan teknik analisis deskriptif persentase:

1. Mengumpulkan angket yang telah diisi responden dengan memeriksa kelengkapan
2. Mengubah skor kualitatif menjadi skor kuantitatif
   a. Jawaban SS diberi skor 4
   b. Jawaban S diberi skor 3
   c. Jawaban TS diberi skor 2
   d. Jawaban STS diberi skor 1
3. Membuat tabulasi skor
4. Memasukan dalam rumus deskriptif persentase

   $\% = \frac{n}{N} \text{ x } 100\%$

   Keterangan:

   n : Nilai yang diperoleh

   N : Jumlah seluruh nilai

   % : Nilai persentase atau hasil

   (Ali, 2013:201)

5. Membuat tabel rujukan dengan cara sebagai berikut:

   a. Menentukan persentase tertinggi

   $= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = \frac{4}{4} \times 100\% = 100\%$

   b. Menentukan persentase terendah

   $= \frac{\text{skor terendah}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = \frac{1}{4} \times 100\% = 25\%$

   c. Menentukan rentangan dalam

   $= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 100\% - 25\% = 75\%$

   d. Menentukan interval

   $= \frac{\text{skor rentang}}{\text{jumlah option}} = \frac{75\%}{4} = 19\%$

Tabel 3.6.
Kriteria Deskriptif Persentase

Kriteria	Interval
Sangat Baik	82% 100%
Baik	63% - 81%
Kurang	44% - 62%
Tidak Baik	25% - 43%

BAB V

PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan pada bab IV, maka dapat diambil beberapa simpulan antara lain:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan secara simultan antara variabel pengalaman prakerin dan minat kerja terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 33%. Kenaikan variabel pengalaman prakerin dan minat kerja akan mempengaruhi kenaikan variabel kesiapan kerja.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial pengalaman prakerin terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 15,603%. Semakin baik pengalaman prakerin maka akan semakin baik kesiapan kerja siswa dan sebaliknya, pengalaman prakerin yang kurang akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi kurang pula.
3. Ada pengaruh positif dan signifikan secara parsial minat kerja terhadap kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 22,753%. Semakin baik minat kerja maka akan semakin baik pula kesiapan kerja siswa dan sebaliknya, minat kerja yang kurang akan menyebabkan kesiapan kerja siswa menjadi kurang pula.

4. Pengalaman prakerin Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 74,24% dalam kriteria baik. Minat kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 72,85% dalam kriteria baik. Kesiapan kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran SMK Negeri 1 Purbalingga sebesar 66,29% dalam kriteria baik.

5.2. Saran

Adapun saran yang dapat diberikan melalui hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi guru pembimbing agar tidak hanya memantau tetapi juga memberikan dorongan agar siswa aktif saat melaksanakan prakerin.
2. Bagi sekolah agar memperluas kerjasama dengan banyak perusahaan dalam penyaluran tenaga kerja sehinggga siswa mudah mendapatkan pekerjaan. Selain itu pihak sekolah sebaiknya menerapkan komunikasi berbahasa inggris di lingkungan sekolah khusus pada hari tertentu.
3. Bagi siswa agar rajin membaca buku-buku yang berkaitan dengan bidang administrasi perkantoran. Siswa juga harus lebih giat dalam menggali informasi tentang perkembangan di bidang administrasi perkantoran melalui berbagai media.

DAFTAR PUSTAKA

Aina, Ita Dewi Nur. 2012. "Pengaruh Minat Keahlian dan Praktik Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XI Akuntansi SMK YPKK 1 Sleman Tahun Ajaran 2011/2012". Dalam *Kajian Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Halaman 154-182. Yogyakarta: UNY.

Ali, Mohamad. 2013. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa.

Anoraga, Pandji. 2006. *Psikologi Kerja.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ardi, Muhammad. 2010. "Hubungan Antara Persepsi terhadap Organisasi dengan Minat Berorganisasi pada Mahasiswa Fakultas Psikologi UIN Suska". Dalam *Jurnal Psikologi*. Halaman 153-163. Riau: UIN Suska.

Suharsimi, Arikunto. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

----------. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.

Chaplin, J.P. 2004. *Kamus Lengkap Psikologi*. Penerjemah: Kartini Kartono. Jakarta: Raja Grafindo.

Dewi, Ika Parma. 2013. "Hubungan Bimbingan Karir dan Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dengan Kesiapan Kerja di Bidang Komputer dan Jaringan Siswa SMK Kelas XII Kompetensi Keahlian Teknik Komputer dan Jaringan di Kota Solok". Jurnal Penelitian. Padang: Universitas Negeri Padang.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: Bumi Aksara.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2008. *Psikologi Belajar.* Jakarta: Rineka Cipta.

Ghozali, Haji Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro.

Hamalik, Oemar. 2004. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara.

----------. 2007. *Manajemen Pelatihan Ketenagakerjaan Pendekatan Terpadu.* Jakarta: Bumi Aksara.

Harjanto, Chrisna Tri. P*engaruh Minat Kerja dan Prestasi Praktik Kerja Industri Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII SMK N 1 Seyegan*. www.e-jurnal.com. (5 Januari 2015)

Hurlock, Elizabeth B. 1978. *Perkembangan Anak*. Jakarta: Erlangga.

Kuntadi, Iwa. *Studi Evaluatif Pelaksanaan Kegiatan Unit Produksi di BLPT Bandung*. file.upi.edu. (23 Desember 2014).

Mu'ayati, Rofi'ul. 2014. "Pengaruh Praktik Kerja Industri (Prakerin), Penguasaan Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Minat Kerja Siswa Terhadap Kesiapan Menghadapi Dunia Kerja Siswa SMK Program keahlian Akuntansi di SMK N 1 Salatiga Tahun Ajaran 2013/2014". Dalam *Economic Education Analysis Journal*. Hal 327-335. Semarang: UNNES.

Muliati A.M. 2007. "Evaluasi Program Pendidikan Sistem Ganda: Suatu Penelitian Evaluatif Berdasarkan *Stake's Countenance Mode*l Mengenai Program Pendidikan Sistem Ganda Pada Sebuah SMK di Sulawesi Selatan (2005/2007)". *Laporan Penelitian.* Jakarta: Universitas Negeri Jakarta. 2014).

Munandir. 1996. *Program Bimbingan Karier Di Sekolah.* Jakarta: Balai Pustaka.

Rietveld, Piet dan Tri Sunaryanto. 1994. *Masalah Pokok dalam Regresi Berganda.* Yogyakarta: Andi Offset.

Siswanto. 2011. "Tingkat Kesiapan Mahasiswa Prodi Pendidikan Akuntansi Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta". Dalam *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*. Vol. IX. No.2. Hal 92-102. Yogyakarta: UNY.

Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya.* Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sukardi, Dewa Ketut. 1984. *Bimbingan Karir di Sekolah-Sekolah.* Denpasar: GI.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2005. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan.* Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sutirman. 2013. *Media & Model-model Pembelajaran Inovatif.* Yogyakarta: Graha Ilmu.

The Liang Gie. 2000. *Administrasi Perkantoran Modern.* Yogyakarta: Liberty

Winkel, W.S. dan Sri Hastuti. 2007. *Bimbingan dan Konseling di Institusi Pendidikan*. Yogyakarta: Media Abadi.

LAMPIRAN

Hasil Wawancara Observasi Awal
Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

Pada hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P".

Nama Informan : Bapak Romidin, S.Pd.
Jabatan : Ketua Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran

P: "Apa saja yang dilakukan SMK N 1 Purbalingga khususnya kompetensi keahlian Administrasi Perkantoran (AP) untuk mempersiapkan siswa terjun dunia kerja setelah lulus sekolah?"

I: "SMK Negeri 1 Purbalingga melaksanakan Pendidikan Sistem Ganda (PSG) yaitu pendidikan tidak hanya dilakukan bangku sekolah tetapi siswa juga mengikuti kegiatan praktik kerja di dunia usaha/dunia industri (DU/DI). Selain itu siswa juga dibekali dengan berbagai *life skill* misalnya keterampilan Bahasa Jepang, Bahasa Korea, Komputer dan Mengetik serta Prakerin (praktik kerja industri). Khusus untuk Prakerin itu dilaksanakan sesuai dengan struktur kurikulum yaitu minimal selama 500 jam, sehingga kalau dihitung rata-rata jam kerja yaitu 3 bulan yang dibagi menjadi 2 periode yaitu 2 bulan yang dilaksanakan saat kelas XI dan 1 bulan saat kelas XII. Dengan adanya kegiatan Prakerin tersebut, harapannya siswa dapat menyelami suasana kerja dan mempunya pengalaman bekerja di kantor dengan aturan kerja dan etos kerja yang baik sehingga membekali siswa untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus."

P: "Bagaimana sistem penempatan lokasi Prakerin siswa? Apakah siswa diploting dari sekolah atau siswa dapat memilih sendiri lokasi Prakerin?"

I: "Mengenai tempat Prakerin, SMK N 1 Purbalingga sudah memilih tempat Prakerin yang sesuai dengan kompetensi Administrasi Perkantoran yaitu di kantor dan instansi pemerintah yang memiliki volume pekerjaan yang tinggi dan kompleks. SMK Negeri 1 Purbalingga juga telah melakukan kerja sama dengan DU/DI baik pemerintah maupun swasta sejak tahun 2000. Sedangkan dalam penempatannya siswa diberikan kemudahan artinya siswa dapat memilih lokasi dari daftar instansi yang telah disampaikan sekolah."

P: "Adakah kendala yang di alami sekolah maupun siswa khususnya kompetensi

keahlian Administrasi Perkantoran saat melaksanakan kegiatan Prakerin?"

I: “Ada beberapa kendala hubungannya dengan teknis pelaksanaan Prakerin. Yaitu masih terdapat DU/DI yang kurang mengikuti perkembangan teknologi perkantoran atau masih menggunakan sistem lama. Misalnya masih menggunakan mesin tik manual sehingga siswa mengalami kesulitan karena sesuai dengan kurikulum 2013, mata diklat mengetik manual sudah ditiadakan. Namun, secara umum antara perencanaan, pelaksanaan sampai dengan sertifikasi Prakerin tidak ada masalah.

P: “Apa saja yang dilakukan SMK untuk mengevaluasi keberhasilan kegiatan Prakerin?”

I: “Untuk mengevaluasi kegiatan Prakerin yaitu melalui monitoring dengan bertanya ke pihak DU/DI apakah ada keluhan atau ada masukan. Kemudian siswa diwajibkan membuat laporan Prakerin yang berisi tentang seluruh kegiatan yang dilakukan selama prakerin, sistem kearsipan serta pengolahan surat masuk keluar di lokasi prakerin, dll. Selain itu, setiap tahun menyelenggarakan IHT mengundang pihak dari DU/DI untuk melaksanakan sinkronisasi antara kurikulum dengan pekerjaan yang ada di DU/DI.”

P: “Adakah kerja sama yang dilakukan sekolah dalam rangka penyerapan siswa SMK Negeri 1 Purbalingga sebagai tenaga kerja?”

I: “SMK Negeri 1 Purbalingga mempunyai Bursa Kerja Khusus (BKK) Prima Karya yang tugasnya menulusuri dan menyalurkan para alumni ke dunia kerja. Selama ini BKK Prima Karya tersebut bekerja sama dengan beberapa perusahaan khususnya perusahaan-perusahaan di kawasan industri Cibitung. Seleksi biasanya dilakukan sebelum lulus yaitu saat kelas XII. Sedangkan bagi siswa yang telah lulus, apabila ada lowongan pekerjaan, informasi tersebut dibagikan melalui sms, brosur maupun melalui adik kelas yang sekolah disini ”

P: “Apakah lulusan SMK Negeri 1 Purbalingga banyak yang terserap di dunia kerja?”

I: “Seharusnya lulusan SMK muaranya adalah bekerja, namun karena siswa memiliki prestasi yang cukup baik sehingga saat ini persentase siswa SMK Negeri 1 Purbalingga yang bekerja dan melanjutkan pendidikan hampir sama. Sehingga dapat dikatakan minat kerja siswa cukup rendah atau menurun setiap tahunnya. Namun, masih ada siswa yang dari awal niatnya memang bekerja dan itu sangat kami apresiasi karena memang siswa harusnya bekerja.”

Hasil Wawancara Observasi Awal
Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012

Pada hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P".

Nama Informan : Ariani Purnandari
Kelas : XII AP 3

P : "Apa alasan Anda sekolah di SMK Negeri 1 Purbalinga?"

I : "Alasan utama karena sekolahnya paling dekat dengan rumah dan ingin masuk SMK yang favorit."

P : "Mengapa Anda memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran?"

I : "Saya tertarik karena pelajarannya tidak terlalu sulit?"

P : "Apa yang anda peroleh setelah melaksanakan kegiatan Prakerin".

I : "Saya merasa senang karena mendapat pengalaman dan rekan kerja baru. Selain itu saya lebih tahu tentang dunia kerja yang sebenarnya serta permasalahan-permasalahan di dunia kerja."

P : "Apakah Anda menemukan kendala saat melakukan kegiatan Prakerin?"

I : "Iya, terkadang ada pekerjaan yang belum diajarkan saat di sekolah."

P : "Setelah melakukan kegiatan prakerin, apa Anda sudah siap terjun ke dunia kerja?"

I : "Iya saya siap."

P : "Apa yang menjadi minat anda setelah lulus sekolah?"

I : "Prioritas utama saya kuliah (melanjutkan ke perguruan tinggi). Saya juga sudah mendaftar ke perguruan tinggi melalui jalur SNMPTN."

Hasil Wawancara Observasi Awal
Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012

Pada hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P".

Nama Informan : Ana Rachmawati
Kelas : XII AP 3

P : "Apa alasan anda sekolah di SMK Negeri 1 Purbalinga?"

I : "Yang pertama karena SMK Negeri 1 Purbalingga termasuk sekolah favorit serta karena anjuran dari orang tua dan dengan harapan setelah lulus dapat langsung bekerja."

P : "Mengapa Anda memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran??'

I : "Saya tertarik dengan dunia kesekertariasan."

P : "Apa yang anda peroleh setelah melaksanakan kegiatan Prakerin".

I : "Saya banyak mendapat pengalaman yang tidak saya dapat waktu di sekolah serta banyak mendapat informasi tentang lowongan pekerjaan."

P : "Apakah Anda menemukan kendala saat melakukan kegiatan Prakerin?"

I : "Ya, di tempat prakerin masih menggunakan sistem yang berbeda atau tidak menggunakan sistem yang benar dengan yang diajarkan di sekolah . Sedangkan dari sekolah kita dihimbau untuk membenarkan sistem yang salah tersebut, jadi pada saat prakerin saya pernah mengarsip dokumen dari tahun-tahun sebelumnya karena memang di tempat prakerin dokumen tersebut tidak pernah di arsip. Selain itu, saya juga melakukan pekerjaan yang tidak diajarkan di sekolah serta pekerjaan yang bertolak belakang dengan bidang administrasi perkantoran. "

P : "Setelah melakukan kegiatan prakerin, apa Anda sudah siap terjun ke dunia kerja?"

I : "Saya masih belum siap dan merasa perlu melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi."

P : "Apa yang menjadi minat anda setelah lulus sekolah?"

I : "Saya ingin melanjutkan studi dan sudah mendaftar ke perguruan tinggi."

Hasil Wawancara Observasi Awal
Siswa Kelas XII Administrasi Perkantoran Angkatan Tahun 2012

Pada hasil wawancara dibawah ini informan dinotasikan dengan huruf "I" dan peneliti dinotasikan dengan huruf "P".

Nama Informan : Amelia
Kelas : XII AP 3

P : "Apa alasan Anda sekolah di SMK Negeri 1 Purbalinga?"

I : "Saya termotivasi masuk SMK Negeri 1 Purbalingga karena saudara saya juga alumni SMK Negeri 1 Purbalingga."

P : "Mengapa Anda memilih Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran??'

I : "Sebenarnya saya mendaftar ke Kompetensi Keahlian Akuntansi dan Administrasi Perkantoran, kemudian saya diterimanya di Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran dan setelah saya jalani, saya justru merasa senang masuk AP."

P : "Apa yang Anda peroleh setelah melaksanakan kegiatan Prakerin".

I : "Saya mendapatkan pengalaman yang tidak diajarkan di sekolah."

P : "Apakah Anda menemukan kendala saat melakukan kegiatan Prakerin?"

I : "Ya, terkadang ada pekerjaan yang belum kita kuasai, namun pegawai pembimbing memberi arahan sehingga kendala tersebut dapat teratasi"

P : "Setelah melakukan kegiatan prakerin, apa anda sudah siap terjun ke dunia kerja?"

I : "Iya siap."

P : "Apa yang menjadi minat anda setelah lulus sekolah?"

I : "Saya ingin melanjutkan ke perguruan tinggi yaitu Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran dan sudah mendaftar melalui jalur SNMPTN."

ANGKET PRA PENELITIAN

Berilah tanda *check list* (√) pada alternatif jawaban yang telah disediakan!

No	Pernyataan	YA	TIDAK
Pengalaman Prakerin			
1	Saat prakerin, saya lebih banyak menganggur karena memang tidak diberi tugas oleh instansi.		
2	Kegiatan prakerin mengasah dan menambah keterampilan saya di bidang administrasi perkantoran.		
3	Pengetahuan saya tentang kerja semakin luas setelah mengikuti kegiatan prakerin.		
Minat Kerja			
4	Saya tertarik masuk jurusan administrasi perkantoran karena ingin bekerja setelah lulus.		
5	Setelah lulus nanti, saya ingin langsung bekerja.		
7	Saya lebih berminat untuk bekerja daripada melanjutkan ke perguruan tinggi.		
8	Saya akan atau telah mengikuti pendaftaran masuk perguruan tinggi di tahun 2015 ini.		
Kesiapan Kerja			
8	Saya sepenuhnya mengetahui teori-teori dan perkembangan tentang administrasi perkantoran.		
9	Saya sepenuhnya mengeuasai keterampilan-keterampilan di bidang administrasi perkantoran.		
10	Saya sepenuhnya siap untuk terjun langsung ke dunia kerja setelah lulus nanti.		
11	Saya sepenuhnya siap menghadapi persaingan yang semakin ketat dalam mencari kerja.		
12	Saya yakin dapat memperoleh pekerjaan yang sesuai dengan bidang administrasi perkantoran.		

Keterangan:

- Jawablah sesuai dengan keadaan yang sebenarnya!
- Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
- Apabila siswa/siswi merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang tepat.

Pedoman Penskoran Angket Pra Penelitian

1. Menentukan persentase tertinggi

   $= \frac{\text{skor maksimal}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = \frac{2}{2} \times 100\% = 100\%$

2. Menentukan persentase terendah

   $= \frac{\text{skor terendah}}{\text{skor ideal}} \times 100\% = \frac{1}{2} \times 100\% = 50\%$

3. Menentukan rentangan dalam

   $= \text{skor tertinggi} - \text{skor terendah} = 100\% - 50\% = 25\%$

4. Menentukan interval

   $= \frac{\text{skor rentang}}{\text{jumlah option}} = \frac{25\%}{2} = 13\%$

Tabel Kriteria Deskriptif Persentase Angket Pra Penelitian

Kriteria	Pengalaman Prakerin (X_1)	Minat Kerja (X_2)	Kesiapan Kerja (Y)
75%-100%	Tinggi	Tinggi	Tinggi
50%-74%	Rendah	Rendah	Rendah

Tabel Tabulasi Data Pra Penelitian X_1, X_2, dan Y

No	Nama Responden	Pengalaman Prakerin (X_1)			Minat Kerja (X_2)				Kesiapan Kerja (Y)				
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12
1	Amelia Dwi Lestari	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
2	Ana Rachmawati	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
3	Ani Susanti	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1	1	2
4	Apri Liani	1	2	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1
5	Ariani Punandari	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1
6	Ayu dwi Lestari	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
7	Dwi Nur Cahyati	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2
8	Eftin Herdiana	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1
9	Evalina Tri Rachmawati	1	2	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1
10	Gifari Mutia Ningtyas	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
11	Gusti Tangguh Wibawa	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
12	Hilda Rahmawati	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
13	Iis Arisfa	1	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
14	Ines Yuliantika	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1
15	Inggrit Wulansari	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2
16	Irma Novingah	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2
17	Isnen Nur Hasanah	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
18	Laras Akhmitya Sari	1	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1	2
19	Melita Dina Silfia	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
20	Messi Ferawati	2	2	2	2	2	1	1	1	1	2	1	1
21	Neni Setriana	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1

22	Nur Intan Soraya	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
23	Rani Filiani	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
24	Reni Suweti	2	2	2	2	2	1	2	1	1	2	1	1
25	Restri Sarwendah	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1
26	Ristia Nurbaeti	2	2	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
27	Siti Mas Neneng E	2	2	2	1	1	1	1	1	1	2	1	1
28	Theodora Monica E G	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
29	Tika Rahayu	2	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1
30	Tiyas Kusumawardani	2	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	1
31	Ulfatuzahroh	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
32	Umi Manfa'ati	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
Skor Total		57	64	64	47	41	33	37	34	41	37	36	38
Skor max		64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64	64
Persentase		89,1%	100%	100%	73,4%	64,1%	51,6%	57,8%	53,1%	64,1%	57,8%	56,3%	59,4%
∑ skor		185			158				186				
Nilai Max		192			256				320				
Persentase Total		96,4%			**61,7%**				**58,1%**				
Kriteria		Tinggi			**Rendah**				**Rendah**				
Jumlah Siswa Yg Menjawab "Ya"		**25**	**32**	**32**	15	9	1	5	2	9	5	4	6

Daftar Nama Responden
Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran
SMK Negeri 1 Purbalingga
Tahun Ajaran 2014/2015

NO	NIS	N a m a S i s w a	L / P
1	13051	Andika Sri Yulianingsih	P
2	13052	Anin Fakhru Nisa	P
3	13053	Argina Dwi Nurbaiti	P
4	13054	Ayu Tri Pawesti	P
5	13055	Daimatul Inayah	P
6	13056	Diah Dwi Cahyani	P
7	13057	Dinar Eka Rahmawati	P
8	13058	Diyah Afrida	P
9	13059	Dwi Saputri	P
10	13060	Febriana Cintya Wardhani	P
11	13061	Fika Nur Widiasih	P
12	13062	Helmi Sofiana	P
13	13063	Herin Silviana Rizkya	P
14	13064	Intan Septiandani	P
15	13065	Irawati Utami	P
16	13066	Isma Sherlyana	P
17	13068	Laeli Nur Khasanah	P
18	13069	Murni Ilmawah	P
19	13070	Nira Chuswatun Khasanah	P
20	13071	Nowo Eka Sembodo	L
21	13072	Rini Andriyati	P
22	13073	Ririn Suketi	P
23	13074	Riski Amalia	P
24	13075	Rizky Nurlaeni	P
25	13076	Safitri	L
26	13077	Silfia Lisa Triana	P
27	13078	Triana Sofianingsih	P
28	13079	Umi Baduatul Farida	P
29	13080	Vina Rossita	P
30	13081	Yunanika Widyandani	P

31	13082	Yuni Hartati	P
32	13083	Yuyun Puspitasari	P
33	13084	Andini Dewi Saputri	P
34	13085	Arifah Dewi Shabrina	P
35	13086	Beti Wulandari	P
36	13087	Debby Tiffani Putri	P
37	13088	Devi Safitri	P
38	13089	Dwi Yanti Puji Lestari	P
39	13090	Dyah Ayuning Tyas	P
40	13091	Galih Rosantio	L
41	13092	Ganis Muflihah	P
42	13093	Hesty Lestari	P
43	13094	Ika Afriani	P
44	13095	Ira Setiana	P
45	13096	Irkhasanah Umu Latifah	P
46	13097	Lilis Aminati	P
47	13098	Lulu Alfa Zahro	P
48	13099	Meli Nur Fitriyah	P
49	13100	Metricia Khoerunnisa	P
50	13101	Naili Saadah	P
51	13102	Nindia Tri Prasetyo Utami	P
52	13103	Niti Setianingrum	P
53	13104	Novika Dewi	P
54	13105	Novita Saraswati	P
55	13106	Nur Ainun Zayani	P
56	13107	Nurul Khasanah	P
57	13108	Okti Sahwanti	P
58	13109	Retno Setianingsih	P
59	13110	Rianti	P
60	13111	Rrr. Chika Mega Kusuma Wardani W.	P
61	13112	Septiana Kinasih	P
62	13113	Sri Purwaningsih	P
63	13114	Sukenti	P
64	13115	Umi Nuurul Sholaikha	P
65	13116	Amelia Dwi Lestari	P
66	13117	Ana Rachmawati	P

67	13118	Ani Susanti	P
68	13119	Apri Liani	P
69	13120	Ariani Purnandari	P
70	13121	Ayu Dwi Lestari	P
71	13122	Dwi Nur Cahyati	P
72	13123	Eftin Herdiana	P
73	13124	Evalina Tri Rahmawati	P
74	13125	Gifari Mutia Ningtyas	P
75	13126	Gusti Tangguh Wibawa	L
76	13127	Hilda Rahmawati	P
77	13128	Iis Arisfa	P
78	13129	Ines Yuliantika	P
79	13130	Inggrit Wulansari	P
80	13131	Irma Novingah	P
81	13132	Isnen Nur Hasanah	P
82	13133	Laras Akhmitya Sari	P
83	13134	Melita Dina Silfia	P
84	13135	Mesi Ferawati	P
85	13136	Neni Setriana	P
86	13137	Nur Intan Soraya	P
87	13138	Rani Filiani	P
88	13139	Reni Suweti	P
89	13140	Restri Sarwendah	P
90	13141	Ristia Nurbaeti	P
91	13142	Siti Mas Neneng Evriana	P
92	13143	Theodora Monica Ervira G	P
93	13144	Tika Rahayu	P
94	13145	Tiyas Kusumawardani	P
95	13146	Ulfatuzahroh	P
96	13147	Umi Manfa'Ati	P

Kisi-kisi Uji Coba Instrumen Penelitian
"Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015"

Variabel	Indikator	Item	JML
Pengalaman Prakerin (X1) Hamalik (2007:91-93)	1. Keseriusan siswa saat prakerin	1,2,3	3
	2. Pengetahuan dan keterampilan kerja	4,5,6	3
	3. Pengalaman praktis	7,8,9	3
	4. Pemecahan masalah kerja	10,11	2
	5. Bimbingan selama prakerin	12,13,14,15	4
Minat Kerja (X2) Pintrich dan Schunk (1996:304)	1. Senang dan ketertarikan	1,2,3,4,5	5
	2. Perhatian	6,7,8,9	4
	3. Kemauan	10,11,12	3
	4. Kesadaran	13,14	2
Kesiapan Kerja (Y) Slameto (2010:113)	1. Ilmu dan pengetahuan	1,2,3,4	4
	2. Keterampilan	5,6,7,8,9	5
	3. Kondisi mental & emosi	10,11,12,13, 14,15	6
Jumlah Butir			**44**

Semarang, 11 April 2015

Yth. Siswa-siswi Kelas XII AP 3
SMK Negeri 1 Purbalingga
di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Pratik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Maka, Saya selaku peneliti memohon kepada Anda untuk membantu pengumpulan data penelitian dengan mengisi angket ini.

Saya berharap Anda berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket dan menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sebenarnya agar tujuan pengumpulan data penelitian ini dapat tercapai sesuai harapan. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh sedikitpun terhadap nilai mata pelajaran, dan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan kesungguhan Anda dalam mengisi angket ini, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti,

Nurul Hidayatun
NIM 7101411203

ANGKET UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

I. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

NIS : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : P/L

TTD :

(……..)

II. PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban yang telah disediakan.
2. Cara mengisi jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom:
   - ✓ Sangat Setuju (SS)
   - ✓ Setuju (S)
   - ✓ Tidak Setuju (TS)
   - ✓ Sangat Tidak Setuju (STS)
3. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
4. Apabila siswa/siswi merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang tepat.

   Contoh:

SS	S	TS	STS
~~√~~	√		

III. DAFTAR PERNYATAAN

PENGALAMAN PRAKERIN		Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Keseriusan siswa saat prakerin					
1	Saya mengikuti kegiatan prakerin dengan sungguh-sungguh dan tidak pernah membolos saat prakerin.				
2	Semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya, dapat saya selesaikan dengan baik tanpa ada kesulitan.				
3	Saya selalu datang dan pulang ke lokasi prakerin tepat pada waktunya.				
Pengetahuan & keterampilan kerja					
4	Kegiatan prakerin mengasah dan menambah keterampilan saya di bidang administrasi perkantoran.				
5	Kegiatan prakerin membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian administrasi perkantoran.				
6	Pengetahuan saya tentang kerja semakin luas setelah mengikuti kegiatan prakerin.				
Pengalaman praktis					
7	Kegiatan prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk menerapkan sebagian besar teori atau konsep yang telah dipelajari di sekolah.				
8	Saya mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja dan pengalaman bekerja yang sangat berguna sebelum terjun langsung ke dunia kerja.				
9	Pelaksanaan praktik kerja industri membuat saya lebih mantap untuk memasuki dunia kerja.				
Pemecahan masalah kerja					
10	Saya mendayagunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah yang muncul di kegiatan prakerin.				
11	Kegiatan prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk memecahakan masalah yang muncul di dunia kerja.				
Bimbingan selama prakerin					
12	Guru pembimbing selalu memantau perkembangan kemampuan siswa dalam pelaksanaan prakerin.				
13	Guru pembimbing selalu memberikan dorongan agar siswa aktif dalam pelaksanaan prakerin.				
14	Pegawai pembimbing memberikan penjelasan tentang langkah-langkah kerja dan alat-alat yang tersedia di tempat prakerin.				
15	Pegawai Pembimbing memberi bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan prakerin.				

MINAT KERJA		Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Senang dan ketertarikan					
1	Saya senang masuk Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) karena ingin bekerja setelah lulus.				
2	Saya masuk jurusan administrasi perkantoran karena keinginan sendiri (bukan paksaan dari orang lain).				
3	Saya tertarik masuk jurusan administrasi perkantoran karena ingin mewujudkan cita-cita bekerja di bidang administrasi perkantoran.				
4	Saya kurang tertarik dengan pekerjaan yang bukan di bidang administrasi perkantoran.				
5	Apabila bekerja, saya akan selalu menyelesaikan pekerjaan dengan senang hati.				
Perhatian					
6	Saya selalu menambah wawasan tentang dunia pekerjaan yang saya cita-citakan dan saya senangi.				
7	Saya mengetahui Undang-Undang yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.				
8	Saya sering membaca artikel tentang informasi perkembangan dunia kerja.				
9	Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, saya lebih giat dalam mencari lowongan pekerjaan baik di Bursa Kerja Khusus (BKK), media cetak maupun elektronik.				
Kemauan					
10	Apabila gagal dalam memperoleh pekerjaan, saya akan tetap berusaha mencari pekerjaan karena keinginan sendiri dan tanpa ada paksaan dari orang lain.				
11	Apabila belum paham dengan tugas yang diberikan, saya akan bertanya kepada rekan kerja lainnya.				
12	Apabila mendapatkan tugas di luar bidang keahlian saya bersedia mengerjakannya dan yakin mampu menyelesaikannya dengan baik.				
Kesadaran					
13	Apabila bekerja, saya akan selalu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa mengulur waktu sedikitpun.				
14	Saya akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku di tempat kerja secara maksimal, agar mendapatkan hasil yang maksimal pula.				

KESIAPAN KERJA		Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Ilmu dan Pengetahuan					
1	Saya selalu menambah wawasan tentang administrasi perkantoran baik di sekolah maupun di luar sekolah.				
2	Saya selalu meningkatkan pemahaman tentang teori-teori administrasi perkantoran.				
3	Saya selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan bidang administrasi perkantoran baik di sekolah maupun di luar sekolah.				
4	Saya selalu mengikuti perkembangan di bidang administrasi perkantoran melalui berbagai media.				
Keterampilan					
5	Saya menguasai keterampilan mengetik 10 jari buta dengan baik sehingga dapat memperlancar tugas saat bekerja nanti.				
6	Saya mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan menguasai program-program yang berkaitan dengan pekerjaan di bidang administrasi perkantoran.				
7	Saya memiliki kecakapan berbahasa inggris yang baik sehingga dapat membantu saat berkomunikasi dengan kolega dan pelanggan.				
8	Saya mampu menyusun atau merencanakan setiap pekerjaan yang akan dilakukan dengan efektif dan efisien.				
9	Saya memiliki kemampuan bernegosiasi dengan setiap orang guna mencapai kesepakatan bersama.				
Kondisi Mental dan Emosi					
10	Saya siap menghadapi persaingan yang semakin ketat ketika mencari kerja.				
11	Saya selalu menghargai perbedaan setiap individu di tempat kerja dan mudah menerima pendapat orang lain.				
12	Saya mampu menjalin hubungan yang baik dan mudah bekerjasama dengan orang lain.				
13	Jika melakukan kesalahan dalam pekerjaan, saya akan segera mengakui dan memperbaikinnya.				
14	Saya selalu sabar ketika menghadapi rekan kerja yang membuat saya kesal dan marah.				
15	Sesulit apapun pekerjaan yang diberikan, saya akan selalu berusaha dengan sabar dalam menyelesaikannya.				

Tabel Tabulasi Data Uji Coba Variabel Pengalaman Prakerin

RES.	PENGALAMAN PRAKERIN															∑
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	
UC-1	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	**47**
UC-2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	4	4	**52**
UC-3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	2	3	**45**
UC-4	4	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	4	4	4	**49**
UC-5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	**54**
UC-6	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	**48**
UC-7	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	**49**
UC-8	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	**51**
UC-9	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	3	**49**
UC-10	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	**59**
UC-11	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	**54**
UC-12	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	2	3	**51**
UC-13	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	**49**
UC-14	4	3	3	3	4	3	2	4	3	2	4	2	3	3	4	**47**
UC-15	3	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	**35**
UC-16	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	**53**
UC-17	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	**52**
UC-18	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	**47**
UC-19	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	**55**
UC-20	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	**54**
UC-21	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	**51**
UC-22	4	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	2	2	2	3	**47**
UC-23	4	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	**45**
UC-24	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	**54**
UC-25	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	**49**
UC-26	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	**58**
UC-27	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	**50**
UC-28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**45**
UC-29	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	**46**
UC-30	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	**55**

Tabel Tabulasi Data Uji Coba Variabel Minat Kerja

RES.	MINAT KERJA														∑
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	
UC-1	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	**43**
UC-2	4	4	4	2	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	**44**
UC-3	3	3	3	1	4	3	2	2	3	3	4	3	3	3	**40**
UC-4	3	4	4	2	4	3	3	2	2	3	4	3	3	4	**44**
UC-5	4	3	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	**50**
UC-6	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	**42**
UC-7	3	4	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	4	**43**
UC-8	4	4	3	2	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	**46**
UC-9	3	3	3	2	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	**45**
UC-10	3	4	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	4	4	**50**
UC-11	4	4	4	3	4	4	3	2	4	4	4	3	4	4	**51**
UC-12	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	**44**
UC-13	4	4	4	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	4	**47**
UC-14	3	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	4	3	4	**45**
UC-15	4	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	**39**
UC-16	4	4	4	2	4	2	2	2	3	4	3	3	4	4	**45**
UC-17	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	**48**
UC-18	4	4	4	2	3	3	3	2	3	4	4	3	4	3	**46**
UC-19	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	**48**
UC-20	4	4	4	2	4	3	2	2	3	3	3	3	3	4	**44**
UC-21	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	**45**
UC-22	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	**51**
UC-23	3	3	3	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	**40**
UC-24	4	3	3	2	4	4	3	2	3	4	4	3	4	4	**47**
UC-25	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	**40**
UC-26	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	**52**
UC-27	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	**43**
UC-28	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	**41**
UC-29	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	**39**
UC-30	3	3	4	2	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	**47**

Tabel Tabulasi Data Uji Coba Variabel Kesiapan Kerja

RES.	KESIAPAN KERJA															∑
	1	**2**	**3**	**4**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	
UC-1	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	**48**
UC-2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	**39**
UC-3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	3	4	4	4	3	3	**43**
UC-4	3	3	3	2	3	4	2	2	2	4	3	4	4	4	4	**47**
UC-5	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	**53**
UC-6	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**44**
UC-7	3	3	3	3	2	3	2	3	3	4	3	3	4	3	3	**45**
UC-8	2	3	2	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	4	2	**45**
UC-9	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	**47**
UC-10	4	3	3	3	3	4	3	3	2	4	4	4	4	3	4	**51**
UC-11	4	3	2	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	3	4	**48**
UC-12	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	4	3	4	**44**
UC-13	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	**36**
UC-14	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	**47**
UC-15	2	2	2	2	2	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	**39**
UC-16	3	4	2	3	2	4	2	3	3	4	2	3	3	2	4	**44**
UC-17	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	**50**
UC-18	3	3	2	2	2	3	2	3	3	4	4	3	4	3	3	**44**
UC-19	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	**51**
UC-20	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	**52**
UC-21	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	4	3	4	4	4	**48**
UC-22	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	**44**
UC-23	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	**43**
UC-24	3	2	2	2	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	**49**
UC-25	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**44**
UC-26	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	**57**
UC-27	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	**46**
UC-28	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**43**
UC-29	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	**43**
UC-30	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	**51**

Output SPSS Uji Validitas
Variabel Pengalaman Prakerin

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.190	.092	.134	.125	.090	.062	.356	.155	.013	.096	.398*	.507**	.242	.383*	.453*
	Sig. (2-tailed)		.314	.629	.479	.511	.635	.744	.054	.414	.944	.616	.029	.004	.197	.037	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.190	1	.254	.236	.259	.079	-.036	.312	.039	.306	.316	.349	.259	.173	.183	.409*
	Sig. (2-tailed)	.314		.176	.210	.168	.678	.849	.093	.839	.100	.089	.059	.167	.360	.333	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.092	.254	1	.196	.276	.107	.158	.120	.113	.278	.127	.209	.138	.160	.131	.374*
	Sig. (2-tailed)	.629	.176		.300	.139	.575	.403	.527	.554	.137	.502	.268	.466	.398	.491	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.134	.236	.196	1	.464**	.294	.347	.047	.329	.299	.118	.329	.354	.167	.345	.536**
	Sig. (2-tailed)	.479	.210	.300		.010	.115	.060	.804	.076	.108	.533	.076	.055	.378	.062	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.125	.259	.276	.464**	1	.524**	.312	.590**	.465**	.467**	.529**	.298	.259	.386*	.520**	.762**
	Sig. (2-tailed)	.511	.168	.139	.010		.003	.093	.001	.010	.009	.003	.109	.168	.035	.003	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.090	.079	.107	.294	.524**	1	.350	.293	.490**	.452*	.238	.097	.079	.129	.232	.527**

	Sig. (2-tailed)	.635	.678	.575	.115	.003		.058	.116	.006	.012	.204	.612	.678	.498	.218	.003
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.062	-.036	.158	.347	.312	.350	1	.284	-.019	.485**	.073	.400*	.327	.185	.160	.496**
	Sig. (2-tailed)	.744	.849	.403	.060	.093	.058		.128	.921	.007	.701	.029	.077	.327	.399	.005
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.356	.312	.120	.047	.590**	.293	.284	1	.318	.368*	.380*	.109	.089	.145	.261	.535**
	Sig. (2-tailed)	.054	.093	.527	.804	.001	.116	.128		.086	.046	.038	.567	.640	.444	.164	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.155	.039	.113	.329	.465**	.490**	-.019	.318	1	.344	.214	.047	.039	.104	.220	.453*
	Sig. (2-tailed)	.414	.839	.554	.076	.010	.006	.921	.086		.062	.256	.804	.839	.584	.243	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.013	.306	.278	.299	.467**	.452*	.485**	.368*	.344	1	.508**	.394*	.188	.190	.271	.641**
	Sig. (2-tailed)	.944	.100	.137	.108	.009	.012	.007	.046	.062		.004	.031	.320	.315	.148	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.096	.316	.127	.118	.529**	.238	.073	.380*	.214	.508**	1	.467**	.409*	.324	.500**	.628**
	Sig. (2-tailed)	.616	.089	.502	.533	.003	.204	.701	.038	.256	.004		.009	.025	.08	.005	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.398*	.349	.209	.329	.298	.097	.400*	.109	.047	.394*	.467**	1	.833**	.417*	.454*	.692**

	Sig. (2-tailed)	.029	.059	.268	.076	.109	.612	.029	.567	.804	.031	.009		.000	.022	.012	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.507**	.259	.138	.354	.259	.079	.327	.089	.039	.188	.409*	.833**	1	.488**	.488**	.662**
	Sig. (2-tailed)	.004	.167	.466	.055	.168	.678	.077	.640	.839	.320	.025	.000		.006	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.242	.173	.160	.167	.386*	.129	.185	.145	.104	.190	.324	.417*	.488**	1	.636**	.593**
	Sig. (2-tailed)	.197	.360	.398	.378	.035	.498	.327	.444	.584	.315	.081	.022	.006		.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.383*	.183	.131	.345	.520**	.232	.160	.261	.220	.271	.500**	.454*	.488**	.636**	1	.700**
	Sig. (2-tailed)	.037	.333	.491	.062	.003	.218	.399	.164	.243	.148	.005	.012	.006	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.453*	.409*	.374*	.536**	.762**	.527**	.496**	.535**	.453*	.641**	.628**	.692**	.662**	.593**	.700**	1
	Sig. (2-tailed)	.012	.025	.042	.002	.000	.003	.005	.002	.012	.000	.000	.000	.000	.001	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output SPSS Uji Validitas
Variabel Minat Kerja

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.356	.293	.098	-.126	.085	.018	-.112	.152	-.120	.062	.168	.331	.094	**.323**
	Sig. (2-tailed)		.053	.116	.605	.508	.654	.923	.557	.423	.527	.743	.374	.074	.619	.081
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.356	1	.422*	.457*	.060	.170	.184	-.159	.119	-.061	.000	.000	.251	.126	.418*
	Sig. (2-tailed)	.053		.020	.011	.754	.368	.329	.401	.532	.747	1.000	1.000	.180	.508	.021
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.293	.422*	1	.218	.247	.190	.140	.007	.135	.016	.412*	.274	.294	.336	.567**
	Sig. (2-tailed)	.116	.020		.247	.187	.316	.462	.970	.478	.931	.024	.143	.115	.070	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.098	.457*	.218	1	-.124	.164	.127	-.241	.049	.127	.098	.000	.208	.104	**.309**
	Sig. (2-tailed)	.605	.011	.247		.515	.385	.503	.199	.797	.503	.605	1.000	.270	.585	.097
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	-.126	.060	.247	-.124	1	.408*	.312	.165	.099	.312	.548**	.367*	.333	.381*	.551**
	Sig. (2-tailed)	.508	.754	.187	.515		.025	.094	.385	.603	.094	.002	.046	.072	.038	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.085	.170	.190	.164	.408*	1	.508**	.248	.299	.376*	.470**	.403*	.452*	.361*	.711**

	Sig. (2-tailed)	.654	.368	.316	.385	.025		.004	.187	.109	.041	.009	.027	.012	.050	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.018	.184	.140	.127	.312	.508**	1	.400*	.203	.426*	.434*	.174	.391*	.489**	.664**
	Sig. (2-tailed)	.923	.329	.462	.503	.094	.004		.028	.281	.019	.016	.357	.032	.006	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	-.112	-.159	.007	-.241	.165	.248	.400*	1	.327	.153	.008	.326	.042	.211	**.340**
	Sig. (2-tailed)	.557	.401	.970	.199	.385	.187	.028		.078	.421	.967	.079	.825	.263	.066
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.152	.119	.135	.049	.099	.299	.203	.327	1	.065	.018	.168	.236	.047	.410*
	Sig. (2-tailed)	.423	.532	.478	.797	.603	.109	.281	.078		.734	.925	.374	.209	.804	.025
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	-.120	-.061	.016	.127	.312	.376*	.426*	.153	.065	1	.296	.174	.391*	.489**	.491**
	Sig. (2-tailed)	.527	.747	.931	.503	.094	.041	.019	.421	.734		.113	.357	.032	.006	.006
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.062	.000	.412*	.098	.548**	.470**	.434*	.008	.018	.296	1	.449*	.472**	.236	.619**
	Sig. (2-tailed)	.743	1.000	.024	.605	.002	.009	.016	.967	.925	.113		.013	.008	.209	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.168	.000	.274	.000	.367*	.403*	.174	.326	.168	.174	.449*	1	.149	.297	.547**
	Sig. (2-tailed)	.374	1.000	.143	1.000	.046	.027	.357	.079	.374	.357	.013		.433	.111	.002

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.331	.251	.294	.208	.333	.452*	.391*	.042	.236	.391*	.472**	.149	1	.200	.653**
	Sig. (2-tailed)	.074	.180	.115	.270	.072	.012	.032	.825	.209	.032	.008	.433		.289	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.094	.126	.336	.104	.381*	.361*	.489**	.211	.047	.489**	.236	.297	.200	1	.601**
	Sig. (2-tailed)	.619	.508	.070	.585	.038	.050	.006	.263	.804	.006	.209	.111	.289		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.323	.418*	.567**	.309	.551**	.711**	.664**	.340	.410*	.491**	.619**	.547**	.653**	.601**	1
	Sig. (2-tailed)	.081	.021	.001	.097	.002	.000	.000	.066	.025	.006	.000	.002	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output SPSS Uji Validitas
Variabel Kesiapan Kerja

Correlations

		item_1	item_2	item_3	item_4	item_5	item_6	item_7	item_8	item_9	item_10	item_11	item_12	item_13	item_14	item_15	Skor_total
item_1	Pearson Correlation	1	.536**	.480**	.541**	.308	.118	.402*	.142	.115	.518**	.214	.132	.264	.000	.459*	.631**
	Sig. (2-tailed)		.002	.007	.002	.098	.534	.028	.453	.545	.003	.257	.488	.159	1.000	.011	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_2	Pearson Correlation	.536**	1	.300	.503**	.139	.207	.234	.127	.509**	.203	-.042	-.056	-.056	-.141	.184	.438*
	Sig. (2-tailed)	.002		.107	.005	.463	.273	.212	.503	.004	.281	.826	.767	.767	.456	.329	.016
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_3	Pearson Correlation	.480**	.300	1	.485**	.427*	-.038	.343	-.046	.184	.290	.068	.000	-.127	.345	.110	.475**
	Sig. (2-tailed)	.007	.107		.007	.019	.843	.063	.811	.330	.120	.720	1.000	.505	.061	.562	.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_4	Pearson Correlation	.541**	.503**	.485**	1	.207	.170	.193	-.041	.265	.261	.247	.228	.114	.311	.000	.555**
	Sig. (2-tailed)	.002	.005	.007		.271	.368	.306	.829	.156	.163	.189	.225	.548	.094	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_5	Pearson Correlation	.308	.139	.427*	.207	1	.381*	.653**	.273	.277	.453*	.432*	.454*	.022	.374*	.188	.691**
	Sig. (2-tailed)	.098	.463	.019	.271		.038	.000	.145	.139	.012	.017	.012	.910	.042	.319	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_6	Pearson Correlation	.118	.207	-.038	.170	.381*	1	.502**	.157	.268	.383*	.400*	.573**	.199	.215	.271	.585**
	Sig. (2-tailed)	.534	.273	.843	.368	.038		.005	.408	.153	.037	.029	.001	.291	.254	.148	.001

	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_7	Pearson Correlation	.402*	.234	.343	.193	.653**	.502**	1	.636**	.427*	.573**	.339	.367*	.085	.116	.430*	.758**
	Sig. (2-tailed)	.028	.212	.063	.306	.000	.005		.000	.019	.001	.067	.046	.656	.543	.018	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_8	Pearson Correlation	.142	.127	-.046	-.041	.273	.157	.636**	1	.480**	.196	.142	.000	-.150	-.068	.327	.371*
	Sig. (2-tailed)	.453	.503	.811	.829	.145	.408	.000		.007	.298	.455	1.000	.429	.720	.078	.044
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_9	Pearson Correlation	.115	.509**	.184	.265	.277	.268	.427*	.480**	1	.016	.144	.073	-.048	-.066	.105	.454*
	Sig. (2-tailed)	.545	.004	.330	.156	.139	.153	.019	.007		.934	.448	.703	.799	.729	.579	.012
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_10	Pearson Correlation	.518**	.203	.290	.261	.453*	.383*	.573**	.196	.016	1	.346	.355	.491**	.298	.475**	.704**
	Sig. (2-tailed)	.003	.281	.120	.163	.012	.037	.001	.298	.934		.061	.055	.006	.110	.008	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_11	Pearson Correlation	.214	-.042	.068	.247	.432*	.400*	.339	.142	.144	.346	1	.743**	.518**	.502**	.049	.629**
	Sig. (2-tailed)	.257	.826	.720	.189	.017	.029	.067	.455	.448	.061		.000	.003	.005	.797	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_12	Pearson Correlation	.132	-.056	.000	.228	.454*	.573**	.367*	.000	.073	.355	.743**	1	.444*	.480**	.121	.603**
	Sig. (2-tailed)	.488	.767	1.000	.225	.012	.001	.046	1.000	.703	.055	.000		.014	.007	.524	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_13	Pearson Correlation	.264	-.056	-.127	.114	.022	.199	.085	-.150	-.048	.491**	.518**	.444*	1	.227	.363*	.402*

	Sig. (2-tailed)	.159	.767	.505	.548	.910	.291	.656	.429	.799	.006	.003	.014		.227	.049	.028
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_14	Pearson Correlation	.000	-.141	.345	.311	.374*	.215	.116	-.068	-.066	.298	.502**	.480**	.227	1	-.055	.443*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.456	.061	.094	.042	.254	.543	.720	.729	.110	.005	.007	.227		.773	.014
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
item_15	Pearson Correlation	.459*	.184	.110	.000	.188	.271	.430*	.327	.105	.475**	.049	.121	.363*	-.055	1	.478**
	Sig. (2-tailed)	.011	.329	.562	1.000	.319	.148	.018	.078	.579	.008	.797	.524	.049	.773		.008
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Skor_total	Pearson Correlation	.631**	.438*	.475**	.555**	.691**	.585**	.758**	.371*	.454*	.704**	.629**	.603**	.402*	.443*	.478**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.016	.008	.001	.000	.001	.000	.044	.012	.000	.000	.000	.028	.014	.008	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

HASIL UJI VALIDITAS UJI COBA INSTRUMEN PENELITIAN

1. Tabel Uji Validitas Variabel Pengalaman Prakerin

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,453	0,361	Valid
2	0,409	0,361	Valid
3	0,374	0,361	Valid
4	0,536	0,361	Valid
5	0,762	0,361	Valid
6	0,527	0,361	Valid
7	0,496	0,361	Valid
8	0,535	0,361	Valid
9	0,453	0,361	Valid
10	0,641	0,361	Valid
11	0,628	0,361	Valid
12	0,692	0,361	Valid
13	0,662	0,361	Valid
14	0,593	0,361	Valid
15	0,700	0,361	Valid

2. Tabel Uji Validitas Variabel Minat Kerja

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0,323	0,361	Tidak Valid
2	0,418	0,361	Valid
3	0,567	0,361	Valid
4	0,309	0,361	Tidak Valid
5	0,551	0,361	Valid
6	0,711	0,361	Valid
7	0,644	0,361	Valid
8	0,340	0,361	Tidak Valid
9	0,410	0,361	Valid
10	0,491	0,361	Valid
11	0,619	0,361	Valid
12	0,547	0,361	Valid
13	0,653	0,361	Valid
14	0,601	0,361	Valid

3. Tabel Uji Validitas Variabel Kesiapan Kerja

No. Item	r_{hitung}	r_{tabel}	Kriteria
1	0631	0,361	Valid
2	0,438	0,361	Valid
3	0,475	0,361	Valid
4	0,555	0,361	Valid
5	0,691	0,361	Valid
6	0,585	0,361	Valid
7	0,758	0,361	Valid
8	0,371	0,361	Valid
9	0,454	0,361	Valid
10	0,704	0,361	Valid
11	0,629	0,361	Valid
12	0,603	0,361	Valid
13	0,402	0,361	Valid
14	0,443	0,361	Valid
15	0,778	0,361	Valid

HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

1. **Variabel Pengalaman Prakerin**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.847	15

2. **Variabel Minat Kerja**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.784	14

3. **Variabel Kesiapan Kerja**

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	15

REKAP HASIL UJI RELIABILITAS INSTRUMEN

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha minimal	Ket.
1	Pengalaman Prakerin (X1)	0,847	0,70	Reliabel
2	Minat Kerja (X2)	0,784	0,70	Reliabel
3	Kesiapan Kerja (Y)	0,834	0,70	Reliabel

Kisi-kisi Instrumen Penelitian

"Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015"

Variabel	Indikator	Item	JML
Pengalaman Prakerin (X1) Hamalik (2007:91-93)	6. Keseriusan siswa saat prakerin	1,2,3	3
	7. Pengetahuan dan keterampilan kerja	4,5,6	3
	8. Pengalaman praktis	7,8,9	3
	9. Pemecahan masalah kerja	10,11	2
	10. Bimbingan selama prakerin	12,13, 14,15	4
Minat Kerja (X2) Pintrich dan Schunk (1996:304)	5. Senang dan ketertarikan	1,2,3,	5
	6. Perhatian	4,5,6	4
	7. Kemauan	7,8,9	3
	8. Kesadaran	10,11	2
Kesiapan Kerja (Y) Slameto (2010:113)	4. Ilmu dan pengetahuan	1,2,3,4	4
	5. Keterampilan	5,6,7,8,9	5
	6. Kondisi mental & emosi	10,11, 12,13, 14,15	6
Jumlah Butir			**41**

Semarang, 18 April 2015

Yth. Siswa-siswi Kelas XII AP
SMK Negeri 1 Purbalingga
di tempat

Dengan Hormat,

Sehubungan dengan penelitian saya yang berjudul "Pengaruh Pengalaman Pratik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015". Maka, Saya selaku peneliti memohon kepada Anda untuk membantu pengumpulan data penelitian dengan mengisi angket ini.

Saya berharap Anda berkenan meluangkan waktu untuk mengisi angket dan menjawab pertanyaan sesuai keadaan yang sebenarnya agar tujuan pengumpulan data penelitian ini dapat tercapai sesuai harapan. Jawaban yang Anda berikan tidak berpengaruh sedikitpun terhadap nilai mata pelajaran, dan akan dijamin kerahasiaannya.

Atas kesediaan dan kesungguhan Anda dalam mengisi angket ini, Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,
Peneliti,

Nurul Hidayatun
NIM 7101411203

Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja terhadap Kesiapan Kerja Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015

ANGKET PENELITIAN

IV. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : .....

NIS : .....

Kelas : .....

Jenis Kelamin : P/L

TTD :

(……..)

V. PETUNJUK PENGISIAN

5. Pilihlah salah satu jawaban yang telah disediakan.
6. Cara mengisi jawaban dengan cara memberi tanda centang (√) pada kolom:
   - ✓ Sangat Setuju (SS)
   - ✓ Setuju (S)
   - ✓ Tidak Setuju (TS)
   - ✓ Sangat Tidak Setuju (STS)
7. Semua informasi yang diberikan akan dijaga kerahasiaannya oleh peneliti.
8. Apabila siswa/siswi merasa jawaban yang telah dipilih kurang tepat, maka dapat diperbaiki dengan memberi tanda sama dengan (=) pada jawaban yang dirasa kurang tepat tersebut, kemudian berilah tanda (√) pada jawaban yang tepat.

   Contoh:

SS	S	TS	STS
~~√~~	√		

VI. DAFTAR PERNYATAAN

PENGALAMAN PRAKERIN		Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Keseriusan siswa saat prakerin					
1	Saya mengikuti kegiatan prakerin dengan sungguh-sungguh dan tidak pernah membolos saat prakerin.				
2	Semua pekerjaan yang ditugaskan kepada saya, dapat saya selesaikan dengan baik tanpa ada kesulitan.				
3	Saya selalu datang dan pulang ke lokasi prakerin tepat pada waktunya.				
Pengetahuan & keterampilan kerja					
4	Kegiatan prakerin mengasah dan menambah keterampilan saya di bidang administrasi perkantoran.				
5	Kegiatan prakerin membuat saya lebih mengerti tentang tugas dan tanggung jawab profesi keahlian administrasi perkantoran.				
6	Pengetahuan saya tentang kerja semakin luas setelah mengikuti kegiatan prakerin.				
Pengalaman praktis					
7	Kegiatan prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk menerapkan sebagian besar teori atau konsep yang telah dipelajari di sekolah.				
8	Saya mendapatkan pengetahuan tentang sikap kerja dan pengalaman bekerja yang sangat berguna sebelum terjun langsung ke dunia kerja.				
9	Pelaksanaan praktik kerja industri membuat saya lebih mantap untuk memasuki dunia kerja.				
Pemecahan masalah kerja					
10	Saya mendayagunakan pengetahuan untuk memecahkan masalah yang muncul di kegiatan prakerin.				
11	Kegiatan prakerin memberikan kesempatan kepada saya untuk memecahakan masalah-masalah yang muncul di dunia kerja.				
Bimbingan selama prakerin					
12	Guru pembimbing selalu memantau perkembangan kemampuan siswa dalam pelaksanaan prakerin.				
13	Guru pembimbing selalu memberikan dorongan agar siswa aktif dalam pelaksanaan prakerin.				
14	Pegawai pembimbing memberikan penjelasan tentang langkah-langkah kerja dan alat-alat yang tersedia di tempat prakerin.				
15	Pegawai Pembimbing memberi bantuan jika siswa mengalami kesulitan dalam melaksanakan prakerin.				

MINAT KERJA		Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Senang dan ketertarikan					
1	Saya masuk jurusan administrasi perkantoran karena keinginan sendiri (bukan paksaan dari orang lain).				
2	Saya tertarik masuk jurusan administrasi perkantoran karena ingin mewujudkan cita-cita bekerja di bidang administrasi perkantoran.				
3	Apabila bekerja, saya akan selalu menyelesaikan pekerjaan dengan senang hati.				
Perhatian					
4	Saya selalu menambah wawasan tentang dunia pekerjaan yang saya cita-citakan dan saya senangi.				
5	Saya mengetahui Undang-Undang yang berkaitan dengan ketenagakerjaan.				
6	Untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keahlian, saya lebih giat dalam mencari lowongan pekerjaan baik di Bursa Kerja Khusus (BKK), media cetak maupun elektronik.				
Kemauan					
7	Apabila gagal dalam memperoleh pekerjaan, saya akan tetap berusaha mencari pekerjaan karena keinginan sendiri dan tanpa ada paksaan dari orang lain.				
8	Apabila belum paham dengan tugas yang diberikan, saya akan bertanya kepada rekan kerja lainnya.				
9	Apabila mendapatkan tugas di luar bidang keahlian saya bersedia mengerjakannya dan yakin mampu menyelesaikannya dengan baik.				
Kesadaran					
10	Apabila bekerja, saya akan selalu menyelesaikan pekerjaan dengan cepat tanpa mengulur waktu sedikitpun.				
11	Saya akan selalu mematuhi peraturan yang berlaku di tempat kerja secara maksimal, agar mendapatkan hasil yang maksimal pula.				

KESIAPAN KERJA		Jawaban			
		SS	S	TS	STS
Ilmu dan Pengetahuan					
1	Saya selalu menambah wawasan tentang administrasi perkantoran baik di sekolah maupun di luar sekolah.				
2	Saya selalu meningkatkan pemahaman tentang teori-teori administrasi perkantoran baik di sekolah maupun di luar sekolah.				
3	Saya selalu membaca buku-buku yang berkaitan dengan bidang administrasi perkantoran baik di sekolah maupun di luar sekolah.				
4	Saya selalu mengikuti perkembangan di bidang administrasi perkantoran melalui berbagai media.				
Keterampilan					
5	Saya menguasai keterampilan mengetik 10 jari buta dengan baik sehingga dapat memperlancar tugas saat bekerja nanti.				
6	Saya mampu mengoperasikan komputer dengan baik dan menguasai program-program yang berkaitan dengan pekerjaan di bidang administrasi perkantoran.				
7	Saya memiliki kecakapan berbahasa inggris yang baik sehingga dapat membantu saat berkomunikasi dengan kolega dan pelanggan.				
8	Saya mampu menyusun atau merencanakan setiap pekerjaan yang akan dilakukan dengan efektif dan efisien.				
9	Saya memiliki kemampuan bernegosiasi dengan setiap orang guna mencapai kesepakatan bersama.				
Kondisi Mental dan Emosi					
10	Saya siap menghadapi persaingan yang semakin ketat ketika mencari kerja.				
11	Saya selalu menghargai perbedaan setiap individu di tempat kerja dan mudah menerima pendapat orang lain.				
12	Saya mampu menjalin hubungan yang baik dan mudah bekerjasama dengan orang lain.				
13	Jika melakukan kesalahan dalam pekerjaan, saya akan segera mengakui dan memperbaikinnya.				
14	Saya selalu sabar ketika menghadapi rekan kerja yang membuat saya kesal dan marah.				
15	Sesulit apapun pekerjaan yang diberikan, saya akan selalu berusaha dengan sabar dalam menyelesaikannya.				

Tabel Tabulasi Data Penelitian Variabel Pengalaman Prakerin

No. Responden	Pengalaman Prakerin (X_1)																				Skor Total
	KSSP				PKK				PP				PMK			BSK					
	1	**2**	**3**	**∑**	**4**	**5**	**6**	**∑**	**7**	**8**	**9**	**∑**	**10**	**11**	**∑**	**12**	**13**	**14**	**15**	**∑**	
R-1	4	3	3	**10**	3	4	3	**10**	2	3	3	**8**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**46**
R-2	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	4	4	3	**11**	3	3	**6**	4	3	4	4	**15**	**51**
R-3	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	3	2	3	**10**	**44**
R-4	4	3	3	**10**	2	3	4	**9**	3	3	2	**8**	3	2	**5**	3	3	3	3	**12**	**44**
R-5	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	4	3	**7**	2	2	2	2	**8**	**42**
R-6	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	4	3	3	3	**13**	**46**
R-7	3	3	2	**8**	3	3	2	**8**	3	4	3	**10**	3	3	**6**	3	4	4	4	**15**	**47**
R-8	3	2	3	**8**	3	3	4	**10**	3	3	4	**10**	3	4	**7**	2	2	3	3	**10**	**45**
R-9	3	3	4	**10**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	2	3	**11**	**46**
R-10	4	3	3	**10**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	2	2	3	**10**	**45**
R-11	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	2	4	3	**9**	3	2	**5**	2	3	2	3	**10**	**43**
R-12	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	2	4	**9**	3	3	**6**	3	2	2	3	**10**	**42**
R-13	3	3	3	**9**	4	3	2	**9**	3	3	3	**9**	2	3	**5**	3	2	2	3	**10**	**42**
R-14	3	3	3	**9**	4	3	3	**10**	3	4	3	**10**	3	3	**6**	3	2	3	3	**11**	**46**
R-15	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	4	4	**8**	3	2	3	3	**11**	**44**
R-16	3	3	3	**9**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	2	3	3	**11**	**45**
R-17	3	4	4	**11**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	2	3	**11**	**46**
R-18	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	**6**	4	3	3	4	**14**	**47**
R-19	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**45**
R-20	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	4	3	3	**10**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**45**
R-21	4	3	3	**10**	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	2	2	**4**	3	2	2	3	**10**	**43**
R-22	3	3	4	**10**	2	3	3	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	3	3	3	3	**12**	**44**
R-23	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**44**

R-24	3	3	3	**9**	4	2	3	**9**	3	4	2	**9**	2	3	**5**	3	3	3	3	**12**	**44**
R-25	4	3	3	**10**	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**45**
R-26	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**46**
R-27	4	3	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	3	3	**6**	3	2	3	2	**10**	**45**
R-28	3	3	3	**9**	4	3	3	**10**	4	2	3	**9**	3	3	**6**	2	3	3	3	**11**	**45**
R-29	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**47**
R-30	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	4	3	**10**	2	3	**5**	2	3	3	2	**10**	**43**
R-31	4	3	2	**9**	3	4	3	**10**	3	2	3	**8**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**45**
R-32	4	3	3	**10**	4	3	2	**9**	4	2	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**46**
R-33	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	2	2	**8**	**41**
R-34	3	3	3	**9**	3	4	3	**10**	3	3	4	**10**	4	2	**6**	2	2	2	3	**9**	**44**
R-35	4	3	3	**10**	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	2	2	**4**	3	3	3	3	**12**	**45**
R-36	3	3	3	**9**	2	3	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**42**
R-37	3	2	3	**8**	4	3	3	**10**	2	3	3	**8**	2	3	**5**	3	3	3	3	**12**	**43**
R-38	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	4	4	4	**12**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**47**
R-39	2	3	3	**8**	3	3	4	**10**	3	3	2	**8**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**44**
R-40	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**43**
R-41	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	2	**8**	3	2	**5**	3	3	2	3	**11**	**41**
R-42	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	2	2	4	4	**12**	**44**
R-43	4	3	4	**11**	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	2	**5**	3	3	3	3	**12**	**45**
R-44	4	2	3	**9**	4	3	4	**11**	4	3	2	**9**	3	3	**6**	4	4	3	3	**14**	**49**
R-45	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**46**
R-46	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	4	4	**12**	**44**
R-47	4	2	4	**10**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	2	2	2	3	**9**	**43**
R-48	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	2	2	**4**	3	3	3	3	**12**	**44**
R-49	4	4	4	**12**	4	4	3	**11**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**50**
R-50	4	3	3	**10**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	3	3	3	4	**13**	**45**

R-51	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	4	4	3	**11**	3	3	**6**	3	3	4	3	**13**	**49**
R-52	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	4	2	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**46**
R-53	4	3	3	**10**	4	3	3	**10**	3	3	2	**8**	4	4	**8**	3	2	3	4	**12**	**48**
R-54	3	2	3	**8**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	4	4	**14**	**45**
R-55	4	4	4	**12**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**47**
R-56	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	**6**	3	2	2	2	**9**	**42**
R-57	4	3	2	**9**	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	**6**	2	3	3	3	**11**	**43**
R-58	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**45**
R-59	3	3	2	**8**	3	2	3	**8**	3	3	4	**10**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**44**
R-60	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	2	2	**4**	3	3	3	3	**12**	**44**
R-61	3	3	4	**10**	4	4	3	**11**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	3	4	**11**	**47**
R-62	3	4	3	**10**	4	3	3	**10**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	2	2	3	4	**11**	**45**
R-63	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	4	3	**10**	2	2	**4**	3	2	3	3	**11**	**44**
R-64	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	4	4	3	3	**14**	**47**
R-65	3	3	3	**9**	4	4	3	**11**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**47**
R-66	4	3	3	**10**	3	3	4	**10**	3	4	2	**9**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**45**
R-67	3	2	3	**8**	4	3	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	2	2	2	**9**	**42**
R-68	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	2	3	3	**11**	**44**
R-69	3	4	3	**10**	3	4	4	**11**	3	3	2	**8**	2	3	**5**	2	2	2	2	**8**	**42**
R-70	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**41**
R-71	3	3	2	**8**	3	2	3	**8**	3	3	2	**8**	2	3	**5**	2	3	3	3	**11**	**40**
R-72	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	3	4	4	**13**	**46**
R-73	3	3	2	**8**	3	2	3	**8**	4	4	3	**11**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**45**
R-74	2	3	4	**9**	3	3	2	**8**	3	3	2	**8**	3	3	**6**	4	4	3	4	**15**	**46**
R-75	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	4	3	3	**10**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**45**
R-76	3	2	3	**8**	4	4	3	**11**	3	4	3	**10**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**45**
R-77	2	2	2	**6**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	4	4	3	3	**14**	**45**

R-78	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	3	4	3	**12**	**45**
R-79	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	2	3	3	**8**	3	4	**7**	2	2	3	3	**10**	**44**
R-80	3	4	4	**11**	4	3	4	**11**	3	3	2	**8**	3	2	**5**	2	3	3	3	**11**	**46**
R-81	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	3	3	3	**11**	**44**
R-82	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	3	3	2	**8**	2	3	**5**	2	3	3	3	**11**	**43**
R-83	3	2	3	**8**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	2	3	**9**	**40**
R-84	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	2	2	**4**	3	2	3	3	**11**	**41**
R-85	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	4	4	3	3	**14**	**47**
R-86	3	2	3	**8**	3	4	3	**10**	4	4	2	**10**	3	3	**6**	4	3	3	3	**13**	**47**
R-87	3	3	3	**9**	2	3	3	**8**	3	4	2	**9**	3	3	**6**	2	3	3	3	**11**	**43**
R-88	2	3	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	4	3	3	3	**13**	**44**
R-89	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	4	3	3	**10**	3	3	**6**	2	3	4	3	**12**	**45**
R-90	3	2	3	**8**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	3	4	**11**	**44**
R-91	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	2	2	**4**	2	2	3	3	**10**	**42**
R-92	3	2	3	**8**	3	3	2	**8**	2	3	3	**8**	3	3	**6**	1	2	1	1	**5**	**35**
R-93	4	3	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	4	3	3	**13**	**47**
R-94	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**43**
R-95	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	3	3	3	3	**12**	**45**
R-96	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	4	3	**10**	3	3	**6**	2	2	3	3	**10**	**44**
Skor Total	303	283	295	**881**	299	296	295	**890**	294	296	278	**868**	278	274	**552**	259	256	278	292	**1085**	**4276**
∑ Skor	881				890				868				552			1085					4276
Nilai Max	1152				1152				1152				768			1536					5760
Persentase	**76.48%**				**77.26%**				**75.35%**				**71.88%**			**70.64%**					**74.24%**
Kriteria	**Baik**				**Baik**				**Baik**				**Baik**			**Baik**					**Baik**

Keterangan:

KSSP : Keseriuasan Siswa Saat Prakerin
PKK : Pengetahuan dan Keterampilan Kerja
PP : Pengalaman Praktis
PMK : Pemecahan Masalah Kerja
BSP : Bimbingan Selama Prakerin

Tabel Tabulasi Data Penelitian Variabel Minat Kerja

No. Responden	Minat Kerja (X_2)															Skor Total
	SK				P				K							
	1	**2**	**3**	**∑**	**4**	**5**	**6**	**∑**	**7**	**8**	**9**	**∑**	**10**	**11**	**∑**	
R-1	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	4	4	**11**	4	3	**7**	**34**
R-2	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	4	3	4	**11**	2	3	**5**	**33**
R-3	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-4	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	4	3	**7**	**35**
R-5	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**31**
R-6	4	2	3	**9**	4	3	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**34**
R-7	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	3	4	**7**	**34**
R-8	3	4	4	**11**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**34**
R-9	3	4	3	**10**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-10	3	2	3	**8**	4	2	3	**9**	3	3	3	**9**	4	3	**7**	**33**
R-11	3	2	3	**8**	3	3	4	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-12	4	3	3	**10**	3	3	2	**8**	3	2	3	**8**	3	3	**6**	**32**
R-13	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	4	4	**8**	**36**
R-14	3	2	3	**8**	4	3	2	**9**	3	4	3	**10**	3	3	**6**	**33**
R-15	3	4	3	**10**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-16	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-17	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	2	3	**5**	**31**
R-18	3	2	3	**8**	3	3	2	**8**	4	3	2	**9**	2	3	**5**	**30**
R-19	4	3	3	**10**	2	2	2	**6**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-20	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-21	4	3	3	**10**	2	4	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**34**
R-22	3	4	4	**11**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**34**
R-23	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	2	2	**7**	3	3	**6**	**29**

R-24	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-25	4	2	3	**9**	4	2	3	**9**	3	3	4	**10**	3	3	**6**	**34**
R-26	3	2	3	**8**	3	3	2	**8**	4	3	4	**11**	2	3	**5**	**32**
R-27	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-28	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-29	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-30	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-31	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	4	3	3	**10**	3	3	**6**	**33**
R-32	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**30**
R-33	4	3	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**33**
R-34	3	3	3	**9**	4	3	3	**10**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**33**
R-35	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	4	3	3	**10**	4	3	**7**	**34**
R-36	4	3	3	**10**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-37	3	4	3	**10**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**32**
R-38	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-39	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	4	**10**	3	3	**6**	**35**
R-40	3	3	4	**10**	3	2	3	**8**	3	1	3	**7**	2	3	**5**	**30**
R-41	4	3	3	**10**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-42	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	2	3	**5**	**30**
R-43	4	3	4	**11**	3	3	2	**8**	4	4	4	**12**	2	3	**5**	**36**
R-44	3	4	3	**10**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**32**
R-45	2	3	3	**8**	2	3	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**30**
R-46	4	2	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-47	4	3	3	**10**	2	2	3	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-48	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-49	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-50	4	3	4	**11**	3	3	2	**8**	4	3	3	**10**	4	3	**7**	**36**
R-51	3	3	4	**10**	3	2	3	**8**	4	4	4	**12**	3	3	**6**	**36**

R-52	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**30**
R-53	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**31**
R-54	3	2	3	**8**	3	3	2	**8**	3	3	2	**8**	3	2	**5**	**29**
R-55	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	4	**7**	**32**
R-56	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	1	3	**7**	2	2	**4**	**28**
R-57	3	4	3	**10**	4	2	3	**9**	3	3	4	**10**	3	3	**6**	**35**
R-58	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**31**
R-59	3	3	3	**9**	2	3	3	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**31**
R-60	4	2	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-61	4	3	3	**10**	4	3	2	**9**	3	4	4	**11**	3	2	**5**	**35**
R-62	3	2	3	**8**	4	2	3	**9**	4	4	3	**11**	3	3	**6**	**34**
R-63	3	3	4	**10**	3	3	2	**8**	2	2	3	**7**	3	2	**5**	**30**
R-64	4	2	3	**9**	2	2	2	**6**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**30**
R-65	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-66	3	3	4	**10**	3	2	2	**7**	4	4	3	**11**	2	3	**5**	**33**
R-67	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**32**
R-68	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-69	2	3	3	**8**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**30**
R-70	3	3	3	**9**	2	2	3	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-71	3	2	3	**8**	2	2	2	**6**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**29**
R-72	3	3	3	**9**	3	4	3	**10**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**34**
R-73	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-74	2	3	3	**8**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**29**
R-75	2	3	3	**8**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**30**
R-76	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-77	2	3	3	**8**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**30**
R-78	3	3	4	**10**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-79	3	3	3	**9**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**31**

R-80	3	2	3	**8**	2	2	2	**6**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**29**
R-81	2	3	3	**8**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-82	4	3	4	**11**	2	2	2	**6**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-83	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-84	3	3	3	**9**	2	2	2	**6**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**29**
R-85	2	3	3	**8**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**30**
R-86	3	3	3	**9**	3	4	2	**9**	4	2	3	**9**	3	2	**5**	**32**
R-87	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	3	3	3	**9**	3	2	**5**	**30**
R-88	4	2	4	**10**	2	3	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-89	3	3	4	**10**	3	2	3	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**33**
R-90	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	4	**10**	3	3	**6**	**33**
R-91	3	3	4	**10**	2	2	2	**6**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**31**
R-92	3	3	3	**9**	4	2	2	**8**	3	3	3	**9**	3	3	**6**	**32**
R-93	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	4	**10**	3	3	**6**	**33**
R-94	3	3	3	**9**	3	2	2	**7**	4	3	3	**10**	3	4	**7**	**33**
R-95	3	3	3	**9**	3	3	2	**8**	3	3	3	**9**	4	2	**6**	**32**
R-96	4	3	3	**10**	2	3	2	**7**	3	4	3	**10**	3	3	**6**	**33**
Skor Total	299	278	300	**877**	283	239	235	**757**	299	288	299	**886**	286	271	**557**	**3077**
∑ Skor	877				757				886				557			3077
Nilai Max	1152				1152				1152				768			4224
Persentase	**76.13%**				**65.71%**				**76.91%**				**72.53%**			**72.85%**
Kriteria	**Baik**				**Baik**				**Baik**				**Baik**			**Baik**

Keterangan:

SK : Senang dan Ketertarikan

P : Perhatian

Km : Kemauan

Ks : Kesadaran

Tabel Tabulasi Data Penelitian Variabel Kesiapan Kerja

No Responden	Kesiapan Kerja (Y)																		Skor Total
	IP					K						KME							
	1	**2**	**3**	**4**	**∑**	**5**	**6**	**7**	**8**	**9**	**∑**	**10**	**11**	**12**	**13**	**14**	**15**	**∑**	
R-1	3	3	3	3	**12**	3	3	3	4	3	**16**	3	4	4	4	4	4	**23**	**51**
R-2	4	4	4	4	**16**	4	4	2	3	3	**16**	3	3	3	3	3	4	**19**	**51**
R-3	2	3	2	2	**9**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	2	3	3	3	**17**	**41**
R-4	3	3	2	2	**10**	3	3	3	3	3	**15**	4	4	3	4	4	3	**22**	**47**
R-5	2	2	2	2	**8**	3	3	2	2	3	**13**	3	2	3	3	2	3	**16**	**37**
R-6	3	3	2	3	**11**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**43**
R-7	3	3	3	3	**12**	4	4	2	3	3	**16**	3	3	4	3	4	4	**21**	**49**
R-8	3	3	3	2	**11**	3	3	2	3	3	**14**	2	3	3	3	3	3	**17**	**42**
R-9	3	3	2	2	**10**	3	3	2	2	2	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-10	3	3	2	3	**11**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**44**
R-11	3	3	2	3	**11**	2	3	3	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**43**
R-12	3	3	2	2	**10**	3	3	3	2	2	**13**	3	2	3	3	2	3	**16**	**39**
R-13	3	4	3	3	**13**	3	4	3	4	3	**17**	3	4	3	4	2	4	**20**	**50**
R-14	2	3	2	2	**9**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-15	3	3	3	2	**11**	3	3	3	2	2	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**42**
R-16	3	3	2	2	**10**	3	3	2	2	2	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-17	3	3	3	2	**11**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**44**
R-18	3	3	3	3	**12**	4	4	2	3	3	**16**	3	3	3	3	3	4	**19**	**47**
R-19	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	2	**13**	3	3	3	3	3	2	**17**	**40**
R-20	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-21	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	2	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-22	3	4	3	3	**13**	3	3	3	3	3	**15**	3	4	4	3	3	3	**20**	**48**
R-23	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	2	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-24	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-25	2	2	2	2	**8**	3	3	3	3	3	**15**	4	4	3	3	3	3	**20**	**43**
R-26	3	3	3	3	**12**	4	4	2	3	3	**16**	3	3	3	3	3	4	**19**	**47**

R-27	3	3	2	2	**10**	3	3	2	2	2	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-28	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-29	3	3	3	3	**12**	4	4	2	3	3	**16**	3	4	4	3	3	4	**21**	**49**
R-30	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	2	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-31	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-32	3	3	3	3	**12**	3	4	3	3	3	**16**	4	3	4	3	3	3	**20**	**48**
R-33	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**42**
R-34	3	3	2	3	**11**	3	3	3	2	3	**14**	3	3	3	3	2	3	**17**	**42**
R-35	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-36	2	2	2	2	**8**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-37	3	3	2	3	**11**	2	3	2	3	3	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**42**
R-38	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-39	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-40	3	3	2	2	**10**	2	3	2	3	2	**12**	3	3	2	3	3	3	**17**	**39**
R-41	2	2	2	2	**8**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-42	2	3	2	2	**9**	3	3	2	3	2	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-43	3	3	3	2	**11**	3	3	3	3	3	**15**	4	3	3	3	4	4	**21**	**47**
R-44	3	3	2	3	**11**	3	4	3	3	3	**16**	3	4	2	4	3	3	**19**	**46**
R-45	2	3	2	2	**9**	2	3	2	3	2	**12**	3	2	3	3	2	3	**16**	**37**
R-46	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-47	2	3	2	2	**9**	2	3	2	2	2	**11**	3	3	4	3	2	3	**18**	**38**
R-48	3	3	2	3	**11**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**43**
R-49	3	3	2	3	**11**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**44**
R-50	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-51	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-52	3	3	2	3	**11**	2	3	3	2	2	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-53	3	3	2	3	**11**	3	3	2	2	3	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**42**
R-54	2	3	2	2	**9**	2	2	2	3	3	**12**	3	3	3	3	2	3	**17**	**38**
R-55	2	2	2	2	**8**	2	3	2	3	2	**12**	3	3	2	3	3	3	**17**	**37**
R-56	3	3	3	2	**11**	2	2	2	3	3	**12**	3	3	3	3	2	3	**17**	**40**

R-57	3	3	3	3	**12**	3	4	3	3	3	**16**	3	3	3	3	3	3	**18**	**46**
R-58	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	3	3	**18**	**45**
R-59	3	2	2	2	**9**	3	3	2	3	3	**14**	2	3	3	3	3	2	**16**	**39**
R-60	2	3	2	2	**9**	2	3	3	3	2	**13**	3	3	2	3	3	3	**17**	**39**
R-61	3	3	2	2	**10**	3	4	2	3	3	**15**	4	3	3	4	4	2	**20**	**45**
R-62	3	3	3	2	**11**	3	3	2	3	2	**13**	4	4	3	3	3	3	**20**	**44**
R-63	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	2	**13**	3	3	3	3	2	3	**17**	**40**
R-64	3	3	3	2	**11**	2	3	3	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**43**
R-65	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**42**
R-66	3	3	3	3	**12**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	3	2	3	**17**	**44**
R-67	3	3	2	2	**10**	2	3	2	3	2	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-68	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**42**
R-69	2	2	2	2	**8**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-70	2	2	2	2	**8**	2	3	2	3	2	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**38**
R-71	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**42**
R-72	3	3	3	3	**12**	3	3	2	3	2	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**43**
R-73	3	3	3	3	**12**	3	3	2	3	3	**14**	4	3	3	3	3	3	**19**	**45**
R-74	3	3	2	2	**10**	3	2	2	3	3	**13**	3	3	3	2	3	3	**17**	**40**
R-75	3	3	3	2	**11**	3	3	3	3	3	**15**	3	2	3	3	2	3	**16**	**42**
R-76	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	2	2	**16**	**40**
R-77	3	3	2	2	**10**	2	3	2	3	3	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-78	3	3	3	3	**12**	3	2	2	3	3	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**43**
R-79	2	2	2	2	**8**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	2	3	3	3	**17**	**40**
R-80	3	2	3	3	**11**	2	3	2	3	3	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**42**
R-81	3	3	3	2	**11**	3	3	3	3	2	**14**	3	3	3	3	3	3	**18**	**43**
R-82	2	3	2	3	**10**	2	3	2	3	3	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-83	3	2	2	2	**9**	3	3	2	3	2	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-84	2	3	2	2	**9**	3	2	3	2	3	**13**	3	3	3	3	2	3	**17**	**39**
R-85	3	3	2	2	**10**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	2	3	**17**	**41**
R-86	2	3	2	3	**10**	3	2	2	2	3	**12**	3	3	3	2	3	3	**17**	**39**

R-87	3	3	2	2	**10**	2	2	2	3	3	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-88	3	2	2	2	**9**	3	2	2	3	3	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**40**
R-89	3	3	3	3	**12**	2	3	2	3	3	**13**	3	3	3	3	3	3	**18**	**43**
R-90	3	2	2	2	**9**	4	3	2	3	3	**15**	3	3	2	3	2	3	**16**	**40**
R-91	2	3	2	2	**9**	3	2	3	3	2	**13**	3	3	2	3	3	3	**17**	**39**
R-92	2	3	2	2	**9**	3	3	3	3	3	**15**	3	3	3	2	3	2	**16**	**40**
R-93	3	3	2	3	**11**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	2	3	3	3	**17**	**42**
R-94	3	3	3	3	**12**	3	3	2	3	3	**14**	3	3	3	3	2	3	**17**	**43**
R-95	3	3	3	2	**11**	2	2	2	3	3	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**41**
R-96	2	2	2	2	**8**	2	2	2	3	3	**12**	3	3	3	3	3	3	**18**	**38**
Skor Total	268	277	231	234	**1010**	274	287	232	278	264	**1335**	293	292	285	290	277	291	**1728**	**4073**
∑ Skor	1010					1335						1728							4073
Nilai Max	1536					1920						2304							6144
Persentase	**65.76%**					**69.53%**						**75.00%**							**66.29%**
Kriteria	**Baik**					**Baik**						**Baik**							**Baik**

Keterangan:

IP : Ilmu dan Pengetahuan
K : Keterampilan
KME : Kondisi Mental dan Emosi

Tabel Kriteria Deskriptif
Pengalaman Prakerin (X_1), Minat Kerja (X_2), & Kesiapan Kerja (Y)

Kriteria	Interval
Sangat Baik	82% 100%
Baik	63% - 81%
Kurang	44% - 62%
Tidak Baik	25% - 43%

Tabel Persiapan Analisis Regresi Linier

No.	Pengalaman Prakerin (X1)	Minat Kerja (X2)	Kesiapan Kerja (Y)
1	46	34	51
2	51	33	51
3	44	33	41
4	44	35	47
5	42	31	37
6	46	34	43
7	47	34	49
8	45	34	42
9	46	32	40
10	45	33	44
11	43	33	43
12	42	32	39
13	42	36	50
14	46	33	41
15	44	33	42
16	45	31	40
17	46	31	44
18	47	30	47
19	45	31	40
20	45	32	45
21	43	34	41
22	44	34	48
23	44	29	41
24	44	32	45
25	45	34	43
26	46	32	47
27	45	32	40
28	45	32	45
29	47	32	49
30	43	32	41
31	45	33	45
32	46	30	48
33	41	33	42
34	44	33	42
35	45	34	45

36	42	33	41
37	43	32	42
38	47	33	45
39	44	35	45
40	43	30	39
41	41	33	41
42	44	30	40
43	45	36	47
44	49	32	46
45	46	30	37
46	44	31	45
47	43	32	38
48	44	31	43
49	50	31	44
50	45	36	45
51	49	36	45
52	46	30	41
53	48	31	42
54	45	29	38
55	47	32	37
56	42	28	40
57	43	35	46
58	45	31	45
59	44	31	39
60	44	31	39
61	47	35	45
62	45	34	44
63	44	30	40
64	47	30	43
65	47	32	42
66	45	33	44
67	42	32	40
68	44	31	42
69	42	30	40
70	41	31	38
71	40	29	42
72	46	34	43
73	45	32	45
74	46	29	40

75	45	30	42
76	45	32	40
77	45	30	41
78	45	33	43
79	44	31	40
80	46	29	42
81	44	31	43
82	43	32	41
83	40	33	40
84	41	29	39
85	47	30	41
86	47	32	39
87	43	30	40
88	44	33	40
89	45	33	43
90	44	33	40
91	42	31	39
92	35	32	40
93	47	33	42
94	43	33	43
95	45	32	41
96	44	33	38
$\sum$	4276	3077	4073

ANALISIS REGRESI

1. Uji Signifikansi Simultan (Uji Statistik F)

ANOVA[b]

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	322.979	2	161.490	24.361	.000[a]
	Residual	616.510	93	6.629		
	Total	939.490	95			

a. Predictors: (Constant), Minat Kerja, Pengalaman Prakerin

2. Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.344	6.785		-.640	.524
	Pengalaman Prakerin	.487	.118	.350	4.147	.000
	Minat Kerja	.782	.150	.441	5.230	.000

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

3. Koefisien Determinasi Simultan (R^2)

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.586[a]	.344	.330	2.575

a. Predictors: (Constant), Minat Kerja, Pengalaman Prakerin

b. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

4. Koefisien Determinasi Parsial (r^2)

Coefficients[a]

Model		Correlations			Collinearity Statistics	
		Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF
1	(Constant)					
	Pengalaman Prakerin	.388	.395	.348	.992	1.008
	Minat Kerja	.472	.477	.439	.992	1.008

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

UJI ASUMSI KLASIK

1. Uji Normalitas

a. Grafik Normal Plot

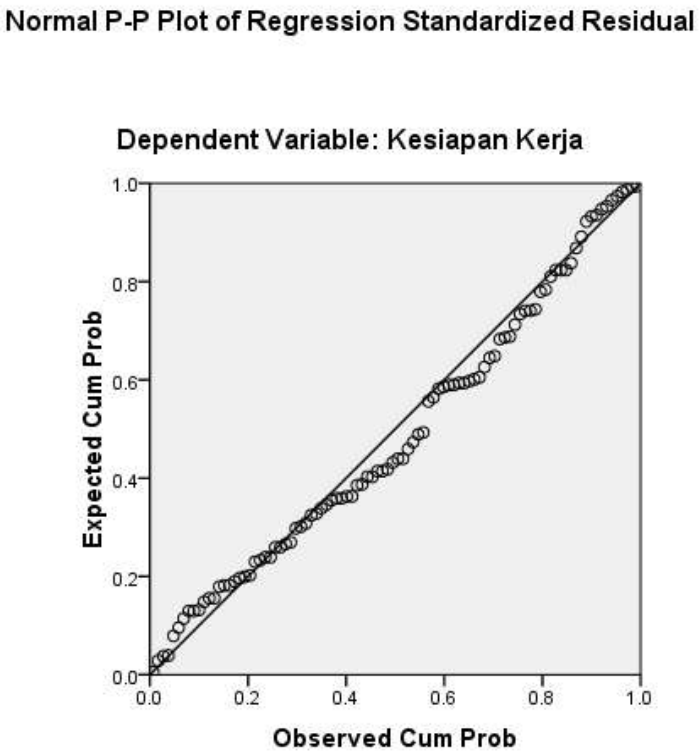

b. Uji Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		96
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.54746550
Most Extreme Differences	Absolute	.082
	Positive	.082
	Negative	-.054
Kolmogorov-Smirnov Z		.803
Asymp. Sig. (2-tailed)		.539

2. Uji Multikolinieritas

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	-4.344	6.785		-.640	.524		
	Pengalaman Prakerin	.487	.118	.350	4.147	.000	.992	1.008
	Minat Kerja	.782	.150	.441	5.230	.000	.992	1.008

a. Dependent Variable: Kesiapan Kerja

3. Uji Heteroskedastisitas

a. Grafik Plot

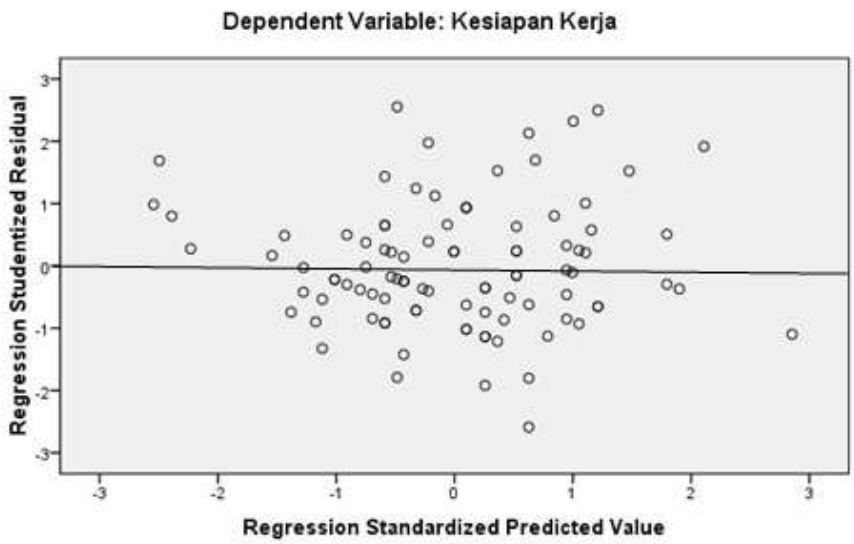

b. Uji Glejser

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-4.870	4.071		-1.196	.235
	Pengalaman Prakerin	.122	.070	.177	1.736	.086
	Minat Kerja	.045	.090	.051	.496	.621

a. Dependent Variable: AbsRes

Surat Ijin Observasi

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website* : http://fe.unnes.ac.id

Nomor : 1542 /UN37.1.7/PP/2014 ..... 23 Desember 2014
H a l : **Ijin Observasi**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga
Jl. Mayjend Soengkono
Purbalingga

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Nurul Hidayatun
N I M : 7101411203
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan melakukan observasi pada kelas Program Keahlian Administrasi Perkantoran untuk keperluan penulisan skripsi. Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk melakukan observasi di Sekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu Bulan Desember 2014 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

Ketua Jurusan,
Pendidikan Ekonomi

Dr. Ade Rustiana, M.Si
NIP 196801021992031002

Tembusan Yth.:
1. Dekan

1

FM-05-AKD-24

Surat Ijin Penelitian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG (UNNES)
FAKULTAS EKONOMI (FE)
Alamat: Gedung C-6, Kampus Sekaran Gunungpati, Semarang,
Telp/Fax. (024) 8508015, *website : http://fe.unnes.ac.id*

Nomor : 810/UN37.L7/PP/2015 26 Maret 2015
H a l : **Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga
Jl. Mayjend. Soengkono
Purbalingga

Diberitahukan dengan hormat bahwa, mahasiswa kami:

N a m a : Nurul Hidayatun
N I M : 7101411203
Jur./Konsentrasi : Pend. Ekonomi / Pend. Administrasi Perkantoran

Bermaksud akan menyusun skripsi, dengan judul "Pengaruh Pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga". Berkenaan dengan hal tersebut mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diijinkan untuk dapat melakukan penelitian di sekolah yang Saudara pimpin, dengan alokasi waktu bulan Maret 2015 s/d selesai.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terima kasih

a.n. Dekan
Pembantu Dekan Bidang Akademik,

Drs. Heri Yanto, MBA. PhD.
NIP 19637181987021001

Tembusan Yth.:
1. Dekan
2. Ketua Jurusan Pend. Ekonomi
Fakultas Ekonomi Unnes

FM-05-AKD-24

Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA
DINAS PENDIDIKAN
SMK NEGERI 1 PURBALINGGA
Terakreditasi "A"
Jl. Mayjend. Soengkono 34 Purbalingga ☎ (0281) 891550 Fax. 895265
E-mail : smkn_01pbg2000@yahoo.com, web.Site :http ://www.smkn1purbalingga.sch.id

TÜVRheinland® CERT ISO 9001

SURAT - KETERANGAN
Nomor : 071/276/2015

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala SMK Negeri 1 Purbalingga, sesuai dengan surat dari Universitas Negeri Semarang Fakultas Ekonomi, nomor : 810/UN37.1.7/PP/2015 tanggal 26 Maret 2015 perihal Permohonan Ijin Penelitian, dengan ini menerangkan bahwa :

1.	Nama	:	**NURUL HIDAYATUN**
2.	NIM	:	7101411203
3.	Prodi	:	Pendidikan Ekonomi Administrasi Perkantoran

Mahasiswi tersebut benar – benar telah melaksanakan penelitian dalam rangka Penyusunan Tugas Skripsi dengan judul **"Pengaruh pengalaman Praktik Kerja Industri (Prakerin) dan Minat Kerja Terhadap Kesiapan Kerja Siswa Kelas XII Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Negeri 1 Purbalingga Tahun Ajaran 2014/2015"**. Adapun penelitian tersebut telah dilaksanakan pada hari Rabu 18 April 2015.

Demikian untuk menjadi maklum dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Purbalingga, 18 April 2015
Kepala Sekolah,

PEMERINTAH KABUPATEN PURBALINGGA DINAS PENDIDIKAN SMK NEGERI 1 PURBALINGGA

Drs. KAMSON, S.H., M.M., M.Pd.
Pembina Tk I
NIP. 19551210 198103 1 010